

INFORMASI PERUBAHAN TAHUN FISKAL PERUSAHAAN

PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Hingga tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan tahun fiskal sehingga penyusunan laporan keuangan dan pelaporan kinerja perusahaan tetap menggunakan periode pelaporan yang sama secara konsisten.

DOKUMEN SELENGKAPNYA →

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Changes to Statutory Regulations that Impact The Company

UU No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Regulations and/or Legislation	:	Pembentukan BPI Danantara dan Perubahan struktur pemegang saham pada BUMN. Establishment of BPI Danantara and Changes to the Shareholder Structure of BUMN.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company	:	Perubahan Struktur Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi: 1. Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN 2. Saham Seri B milik PT Danantara Asset Management (Persero) yang semula bernama PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Changes in the Shareholding Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) to: 1. Series A Dwiwarna Shares owned by the Republic of Indonesia through the Ministry of BUMN 2. Series B Shares owned by PT Biro Klasifikasi Indonesia
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company	:	-

UU No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 29 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 29 of 2003 concerning State-Owned Enterprises

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Regulations and/or Legislation	:	Negara Republik Indonesia memiliki 1% (satu persen) pada BUMN yang merupakan saham Seri A Dwiwarna melalui Kepala BP BUMN dan 99% (sembilan puluh sembilan persen) pada BUMN yang merupakan saham Seri B melalui BPI Danantara. The Republic of Indonesia owns 1% (one percent) of the Series A Dwiwarna shares in BUMN through the Head of BP BUMN, and 99% (ninety-nine percent) of the Series B shares in BUMN through BPI Danantara.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company	:	Komposisi Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi: 1. 1% saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN 2. 99% saham Seri B milik PT Danantara Asset Management The composition of PT Pupuk Indonesia (Persero) shareholders is as follows: 1. 1% of the Series A Dwiwarna shares in the Republic of Indonesia through BP BUMN 2. 99% of the Series B shares in PT Danantara Asset Management
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company	:	-

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi

Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2025 concerning Amendments to Presidential Regulation Number 6 of 2025 concerning the Governance of Subsidized Fertilizer

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Regulations and/or Legislation	:	Perpres Nomor 113 Tahun 2025 menyempurnakan tata kelola pupuk bersubsidi melalui efisiensi anggaran dan percepatan distribusi, di mana berdasarkan peraturan ini perusahaan wajib melakukan efisiensi operasional industri pupuk guna menjamin ketersediaan stok domestik sebelum melakukan ekspor. Presidential Regulation No. 113 of 2025 improves the governance of subsidized fertilizer through budget efficiency and accelerated distribution. Under this regulation, companies are required to implement operational efficiencies in the fertilizer industry to ensure domestic stock availability before export.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company	:	Perubahan skema skema <i>Cost+</i> menjadi <i>Marked to Market</i> dapat meningkatkan daya saing Perusahaan Changing the <i>Cost+</i> scheme to <i>Marked to Market</i> can improve company competitiveness.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company	:	Pengembangan pada pabrik pupuk agar lebih efisien dalam penyediaan pupuk untuk Petani Nasional Development of fertilizer factories to increase efficiency in providing fertilizer to national farmers.



Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi

Republic of Indonesia Minister of Agriculture Regulation Number 15 of 2025 concerning Implementing Presidential Regulation Number 6 of 2025 concerning Subsidized Fertilizer Governance

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Regulations and/or Legislation	: Aturan ini menjadi panduan teknis bagi perusahaan untuk menyalurkan pupuk bersubsidi secara lebih ketat, di mana penyaluran hanya diberikan kepada petani yang menggarap lahan maksimal dua hektar untuk komoditas pangan tertentu. Pemerintah menetapkan kuota nasional yang harus dijaga ketersediaannya oleh perusahaan hingga ke tingkat kios pengecer, lengkap dengan mekanisme pengawasan dan sanksi tegas jika terjadi penyimpangan di lapangan. Dengan aturan ini, seluruh proses penebusan pupuk di kios resmi wajib tercatat secara digital agar pertanggungjawaban anggaran subsidi tetap transparan dan tepat sasaran bagi mereka yang berhak. This regulation provides technical guidance for companies to distribute subsidized fertilizer more strictly, with distribution only granted to farmers cultivating a maximum of two hectares of land for specific food commodities. The government has established a national quota that companies must maintain, down to the retail kiosk level, complete with a monitoring mechanism and strict sanctions for any deviations in the field. This regulation requires that the entire fertilizer redemption process at official kiosks be digitally recorded to ensure transparency and targeted distribution of the subsidy budget to those entitled to it.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company	: Perusahaan dapat menurunkan terjadinya penyimpangan pupuk bersubsidi yang dapat merugikan Perusahaan. Companies can reduce the incidence of subsidized fertilizer misappropriation, which can be detrimental to the company.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company	: Perusahaan dapat melakukan melakukan <i>monitoring</i> terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi hingga Titik Serah, karena penyederhanaan rangkaian rantai pasokan. Companies can monitor the distribution of subsidized fertilizer down to the point of delivery, thanks to the simplified supply chain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

PSAK 117 : Kontrak Asuransi PSAK 117: Insurance Contracts

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of the Changes in Accounting Policies Implemented	: Perubahan Kebijakan Akuntansi yang diberlakukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Changes in Accounting Policies implemented based on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya. The implementation of standards, amendments, and annual adjustments effective on or after January 1, 2025, does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in the current or prior periods.

Amandemen PSAK 221 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran Amendments to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Exchange Losses

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of the Changes in Accounting Policies Implemented	: Perubahan Kebijakan Akuntansi yang diberlakukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Changes in Accounting Policies implemented based on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya. The implementation of standards, amendments, and annual adjustments effective on or after January 1, 2025, does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in the current or prior periods.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	11,822,634	17,278,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	5			Trade receivables:
- Pihak berelasi		417,724	516,725	Related parties -
- Pihak ketiga		1,896,152	1,933,974	Third parties -
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	6a	11,224,770	1,165,380	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	6c	912,589	930,933	Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya:				Other receivables:
- Pihak berelasi		29,670	36,686	Related parties -
- Pihak ketiga		158,526	41,802	Third parties -
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	7	192,643	369,944	Construction contract work in progress - due from customers
Persediaan	8	13,970,264	13,720,295	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		1,111,136	392,294	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka:	10a			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		60,999	365,855	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		541,877	447,042	Other taxes -
Aset lancar lainnya	9	11,244,718	13,144,598	Other current assets
Jumlah aset lancar		53,583,702	50,343,800	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lainnya - tidak lancar		2,074	18,462	Other receivables - non-current
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia - tidak lancar	6a	419,242	452,313	Subsidy receivables from the Government of Indonesia - non-current
Pajak dibayar di muka - tidak lancar:	10a			Prepaid taxes - non-current:
- Pajak penghasilan badan		440,967	630,818	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		873,376	747,640	Other taxes -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		2,285,095	1,927,194	Investment in associates and joint ventures
Properti investasi		3,965,449	1,956,409	Investment properties
Aset tetap	11	84,562,281	79,680,596	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	10d	384,435	273,360	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	18b	695,330	654,558	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya		2,970,874	2,611,505	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		96,599,123	88,952,855	Total non-current assets
JUMLAH ASET		150,182,825	139,296,655	TOTAL ASSETS

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	15	2,529,628	4,209,975	Short-term bank loans
Utang usaha:	12			Trade payables:
- Pihak berelasi		568,888	338,205	Related parties -
- Pihak ketiga		2,837,380	1,997,138	Third parties -
Kelebihan subsidi yang dibayarkan oleh Pemerintah Indonesia	6b	62,002	1,435,708	Excess of subsidy paid by the Government of Indonesia
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi		3,538	5,040	Amounts due to customers for construction contract work
Utang lainnya	13	1,676,961	1,264,821	Other payables
Utang pajak:	10b			Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan		415,796	207,819	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		502,108	410,974	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar	14a	9,923,722	9,543,703	Accrued expenses
Provisi	14b	1,573,629	860,530	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18a	2,635,226	2,638,986	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	16	2,003,210	1,376,976	Bank and other loans -
- Utang obligasi	17	1,599,942	857,394	Bonds payable -
- Liabilitas sewa		193,277	138,920	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>26,525,307</u>	<u>25,286,189</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang:				Non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	16	14,244,908	7,986,445	Bank and other loans -
- Utang obligasi	17	1,224,701	2,823,534	Bonds payable -
- Liabilitas sewa		179,797	115,362	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	18b	3,368,006	2,701,672	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10d	567,610	828,425	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		614,961	194,302	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>20,199,983</u>	<u>14,649,740</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>46,725,290</u>	<u>39,935,929</u>	TOTAL LIABILITIES

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham - modal dasar 100.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 25.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	19	25,000,000	25,000,000	Share capital - authorised 100,000,000 shares; issued and fully paid 25,000,000 shares at a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya		44,741,784	39,018,434	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		2,279,491	5,412,512	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		31,221,005	29,656,092	Other components of equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		103,242,280	99,087,038	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		215,255	273,688	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		103,457,535	99,360,726	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		150,182,825	139,296,655	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 2/1 Schedule
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				SALES AND OTHER REVENUES
Penjualan produk	22	48,118,045	44,202,966	Sales of products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia	23	39,507,147	33,323,915	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan jasa	24	2,776,457	4,089,327	Rendering of services
Jumlah penjualan dan pendapatan		90,401,649	81,616,208	Total sales and revenue
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(75,013,927)	(65,590,416)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		15,387,722	16,025,792	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(920,334)	(1,039,742)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan lainnya - bersih	27	(5,551,810)	(5,970,735)	General and administrative expenses
	28	(443,404)	3,677,940	Other (expense)/income - net
		(6,915,548)	(3,332,537)	
LABA OPERASI		8,472,174	12,693,255	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		1,160,425	1,026,960	Finance income
Biaya keuangan	29	(1,372,451)	(1,917,934)	Finance costs
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(342,126)	(581,710)	Share of net loss of associates and joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,918,022	11,220,571	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	10c	(2,405,237)	(2,334,533)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		5,512,785	8,886,038	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		49,059	73,991	Difference in foreign currency arising from translation of the financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	18b	(520,236)	(408,978)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Surplus revaluasi aset	11	1,928,798	-	Asset surplus revaluation
Lainnya		(7,160)	(7,298)	Others
Manfaat pajak penghasilan terkait	10d	114,452	89,975	Related income tax benefit
		1,515,854	(326,301)	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,564,913	(252,310)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7,077,698	8,633,728	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5,535,884	8,668,906	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(23,099)	217,132	Non-controlling interests
		5,512,785	8,886,038	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7,100,797	8,416,596	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(23,099)	217,132	Non-controlling interests
		7,077,698	8,633,728	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	20	221,435	346,756	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED (in full Rupiah)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Dibebaskan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saldo laba/ Retained earnings		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity					Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2024
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency due to translation of financial statements	Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Lainnya/ Others									
Saldo pada 1 Januari 2024	25,000,000	34,031,056	2,944,386	241,067	32,160,334	(2,567,181)	74,182	91,883,844	81,334	91,965,178						
Pencadangan laba ditahan	-	4,987,378	(4,987,378)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	-	-	(1,213,402)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	8,668,906	73,991	-	(319,003)	(7,238)	8,416,596	217,132	8,633,728						
Saldo pada 31 Desember 2024	25,000,000	39,018,434	5,412,512	315,058	32,160,334	(2,886,184)	66,884	99,087,038	273,688	99,360,726						
Pencadangan laba ditahan	-	5,723,350	(5,723,350)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	-	-	(2,945,555)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	5,535,884	49,059	1,928,798	(405,784)	(7,160)	7,100,797	(23,099)	7,077,698						
Saldo pada 31 Desember 2025	25,000,000	44,741,784	2,279,491	364,117	34,089,132	(3,291,968)	59,724	103,242,280	215,255	103,457,535						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	52,952,000		49,452,261	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	29,199,757	6a	42,291,595	Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	1,141,458		1,029,782	Receipts from finance income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	530,517		70,197	Receipts from corporate income tax restitutions
Penerimaan klaim asuransi	-		233,540	Receipt from insurance claim
Pembayaran kepada pemasok	(67,959,659)		(57,652,339)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7,852,094)		(7,620,292)	Payments to employees
Pembayaran utang subsidi ke Pemerintah Indonesia	(1,749,802)	6a	-	Payment of subsidy payable to the Government of Indonesia
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,490,508)		(2,247,193)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan dan transaksi utang obligasi	(1,387,224)		(1,896,893)	Payment of finance cost and bonds payable transaction
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	4,185,122		5,809,623	Withdrawal of restricted cash
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(2,469,587)		(6,981,618)	Placement of restricted cash
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4,099,980		22,488,663	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	100,120		74,211	Receipts of dividend from associates
Pembelian aset tetap	(10,554,637)		(8,556,724)	Purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(4,836,600)		(6,772,514)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	5,074,100		4,218,752	Withdrawal of time deposits
Pelepasan investasi asosiasi	-		30,000	Disposal of investment in associates
Penerimaan atas penjualan aset tetap	42	11	44,665	Receipts from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(10,216,975)		(10,961,610)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	12,523,575	33b	18,276,737	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(14,206,292)	15, 33b	(17,973,760)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	9,864,360	33b	2,313,012	Proceeds from non-current borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3,074,328)	16, 33b	(9,645,714)	Repayments of non-current borrowings
Penerimaan utang salam	-	33b	150,000	Proceeds from salam payables
Pembayaran utang salam	(150,000)	33b	-	Repayments of salam payables
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali	(35,333)		(24,778)	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran utang obligasi	(857,835)	33b	(2,435,000)	Repayments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(492,985)	33b	(376,183)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(2,945,555)	21	(1,213,402)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	625,607		(10,929,088)	Net cash flows generated from/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 4/2 Schedule
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5,491,388)		597,965	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	35,750		94,891	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>17,278,272</u>	4	<u>16,585,416</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>11,822,634</u>	4	<u>17,278,272</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33a.

Additional information regarding non-cash activities is presented in Note 33a.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perusahaan"), dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang didirikan berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag No. 177 tanggal 24 Desember 1959 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960 dan Tambahan Berita Negara No. 186. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta.

Nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah berubah menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 3 April 2012, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 5 April 2012 dengan Surat Keputusan No. AHU-17695.AH.01.02 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dimuat dalam akta notaris No. 02 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H. perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dimana pemegang saham menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan yang terdiri dari 100.000.000 saham tanpa alokasi jenis saham, menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 99.999.999 saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Nomor 121 tanggal 22 Maret 2025, Pemerintah mengalihkan kepemilikan 24.999.999 Saham Seri B, atau 99,99% saham Perusahaan, kepada PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") melalui proses penyertaan saham inbreng.

Pemerintah tetap berkedudukan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan (Ultimate Beneficial Owner) melalui kepemilikan langsung 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan kepemilikan tidak langsung saham Seri B melalui DAM.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang-bidang sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Pupuk Indonesia (Persero) (the "Company"), formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), is a State-Owned Enterprise which was established based on notarial deed No. 177 dated 24 December 1959, of Eliza Pondaag and published in the State Gazette No. 46 dated 7 June 1960 and State Gazette Supplement No. 186. The head office of the Company is located at Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta.

The name of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was changed to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 3 dated 3 April 2012, which was approved by the Minister of Law and Human Rights on 5 April 2012 by Decree No. AHU-17695.AH.01.02 year 2012.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated 20 March 2025, made by Lumassia, S.H regarding the Changes in Share Types and Changes of the Articles of Association of the Company, where the shareholders approved the change in the Company's authorised share capital which consist of 100,000,000 shares without allocation of share types, into 1 Series A Dwiwarna share and 99,999,999 Series B shares, each with a nominal value amounting to Rp1,000,000 (full amount).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 dated 22 March 2025, the Government transferred its ownership of 24,999,999 Series B shares, representing 99.99% of the Company's shares, to PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") through a capital contribution in form of an inbreng transaction.

Government of Indonesia remains the ultimate controlling shareholder of the Company (Ultimate Beneficial Owner) through the direct ownership of one Series A Dwiwarna share with special rights and the indirect ownership of Series B shares through DAM.

In accordance with the Company's Articles of Association, the aims, objectives, and business activities of the Company are to engage in business in the following fields:

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/2 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)
a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a) perdagangan besar;
- b) aktivitas perusahaan *holding*;
- c) aktivitas kantor pusat;
- d) industri;
- e) jasa konsultasi manajemen;
- f) penelitian dan pengembangan;
- g) kawasan industri;
- h) reparasi;
- i) pergudangan dan penyimpanan;
- j) ekspedisi;
- k) konstruksi;
- l) pengadaan listrik; dan
- m) pertambangan batu bara, lignit, serta mineral.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2026.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)
a. The Company's establishment (continued)

- a) *trade sector*;
- b) *holding company activities*;
- c) *head office activities*;
- d) *industry*;
- e) *management consulting services*;
- f) *research and development*;
- g) *industrial estate sector*;
- h) *repair sector*;
- i) *warehousing and storage sector*;
- j) *expedition sector*;
- k) *construction sector*;
- l) *electricity supply sector*; and
- m) *coal, lignite and mineral mining sector*.

b. Completion of the consolidated financial statements

The Company and its subsidiaries' (collectively referred to as the "Group") consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 8 May 2026.

c. Group structure

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group were as follows:

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company							
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Gresik	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1971	99.99	99.99	42,725,536	39,982,278
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Bontang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1985	99.99	99.99	39,401,788	38,110,873
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Palembang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	2011	99.99	99.99	32,198,389	25,535,320
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Cikampek	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1975	99.99	99.99	10,678,944	10,819,908
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Aceh	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1982	99.99	99.99	8,354,330	8,593,949
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Jakarta	Konstruksi/ Construction	1981	99.11	99.11	6,193,315	6,237,356
PT Pupuk Indonesia Logistik ("Pilog")	Jakarta	Logistik/ Logistics	2013	100.00	100.00	540,504	628,791
PT Pupuk Indonesia Niaga ("PIN")	Jakarta	Konstruksi dan lain-lain/ Construction and others	1970	100.00	100.00	431,675	651,162
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	100.00	100.00	78,922	83,678

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (lanjutan)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Dimiliki melalui PKG/Held through PKG							
PT Petrosida Gresik ("PSG")	Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ Producing, distributing and trading the active ingredients of pesticides and also as a distributor of fertilizer	1983	99.99	99.99	646,309	845,612
PT Petrokimia Kayaku ("PKY")	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/Producing, formulating and marketing pesticide	1976	60.00	60.00	1,067,850	1,039,720
Dimiliki melalui PKC/Held through PKC							
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek ("KIKC")	Cikampek	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1990	96.19	96.19	90,449	98,441
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Cikampek	Perdagangan, jasa dan pergudangan sektor industri kimia/ Trading, services and warehousing related to chemical industry	1988	99.00	99.00	96,952	94,651
Dimiliki melalui PKT/Held through PKT							
PT Kaltim Industrial Estate ("KIE")	Bontang	Pengelolaan kawasan industri/Managing industrial area	1991	99.99	99.99	1,435,438	1,291,506
PT Kaltim Adhiguna Dermaga ("KAD")	Bontang	Penyedia jasa bongkar muat/Providing loading and unloading services	1990	50.99	50.99	88,748	78,756
PT Kaltim Jasa Sekuriti ("KJS")	Bontang	Jasa pengamanan/ Security services	2002	70.00	70.00	59,861	50,157
Dimiliki melalui PIM/Held through PIM							
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah Sakit/ Hospital	2017	96.00	96.00	39,520	40,722
Dimiliki melalui PSP/Held through PSP							
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Jakarta	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan produk agrokimia lainnya/Producing, formulating and marketing pesticide and other agrochemical products	2015	51.00	51.00	36,335	55,480
Dimiliki melalui Rekind/Held through Rekind							
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik/ Construction of power plants, sale of electrical power and distribution of electrical power	2013	90.00	90.00	1,562,529	1,699,369
PT Tracon Industri	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ Consulting services and general trading	2001	80.00	80.00	574,461	327,070
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan engineering/ Technical and engineering services	2001	80.00	80.00	315,864	298,432

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/4 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)
c. Struktur Grup (lanjutan)
1. GENERAL (continued)
c. Group structure (lanjutan)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Dimiliki melalui Rekind/Held through Rekind (lanjutan)							
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan/ Design and plan for construction, construction equipment and maintenance	1999	99.67	99.67	89,577	81,028
PT Rekayasa Cakrawala Resources	Jakarta	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/ Recruitment services, training, consulting and education	2006	51.00	51.00	109,539	104,733
PT Puspetindo	Gresik	Industri logam dan permesinan umum/ Metal industry and general machinery	1991	91.38	91.38	82,829	72,572
PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU") ^{a)}	Jakarta	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa dibidang energi/ Managing industry business, development, trading and services in energy sector	2014	100.00	100.00	1,640,278	1,709,680
PT Rekayasa Industri Engineering and Construction ("Rekind E&C")	Jakarta	Penyedia jasa engineering, pengadaan dan konstruksi/ Technical engineering, procurement and construction	2014	80.00	80.00	82,156	85,171
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan/Technical engineering and procurement services	2014	100.00	100.00	499	12,667
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	Penilaian, Audit Energi, Project Management Consultant ("PMC"), desain rekayasa/ Assessment, Audit Energy, PMC, engineering design	2019	98.00	98.00	12,673	14,315
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") ^{d)}	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/Electricity and utilities producers	2002	95.00	95.00	663,138	666,138
PT KDM Agro Energi ("KDM AE") ^{c)}	Bontang	Perdagangan batu bara/ Coal trading	2011	-	99.98	-	42,321
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ Electricity power plants	^{b)}	51.00	51.00	2,745	2,745
Dimiliki melalui PIN/Held through PIN							
PT Sigma Utama ("SU")	Cibinong	Manufaktur cat/ Paint manufacturing	1982	99.91	99.91	106,203	115,753

^{a)} Perusahaan menyerahkan kepemilikan sahamnya di PIU kepada Rekind di bulan Desember 2024 melalui transaksi inbreng saham.

^{b)} Belum beroperasi secara komersial.

^{c)} Dalam proses likuidasi.

^{d)} KDM telah mengalami kehilangan pengendalian atas KDM AE pada tahun 2025 karena proses likuidasi dimana pemegang saham telah memberikan kewenangan penuh kepada likuidator yang telah ditunjuk dan telah mendaftarkan keputusan likuidasi tersebut kepada Kementerian Hukum.

^{a)} The Company transferred its share ownership in PIU to Rekind in December 2024 through a share inbreng transaction.

^{b)} Not yet operated commercially.

^{c)} In liquidation process.

^{d)} KDM has lost its control over KDM AE in 2025 due to liquidation process, whereby the shareholders granted full authority to the appointed liquidator and the liquidation was duly registered with the Ministry of Law.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sudaryono
Irfan Ahmad Fauzi
Rachlan S. Nashidik
Chrisna Deva Priyapratama
Iwan Sumule
Nurul Ichwan
Yovie Widianto
Suwandi

31 Desember/December 2024Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Darmin Nasution
Mustoha Iskandar
Riswinandi
Danar Rahmanto
Irfan Ahmad Fauzi
Febrio Nathan Kacaribu
Anwar Sanusi
Ari Dwipayana
Farhat Brachma
Suwandi

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025Direktur

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Supply Chain
Direktur Teknik & Pengembangan
Bisnis
Direktur Manajemen Aset
Direktur Manajemen Risiko

Rahmad Pribadi
Dwi Satriyo Annurogo
Wono Budi Tjahyono
Tina T. Kemala Intan
Robby Setiabudi Madjid
Jamsaton Nababan
Tri Wahyudi Saleh
Ninis Kesuma Adriani

31 Desember/December 2024Direktur

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Produksi
Direktur Keuangan
Direktur Transformasi Bisnis
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Pemasaran
Direktur Portfolio dan
Pengembangan Usaha
Direktur Manajemen Risiko

Rahmad Pribadi
Gusrizal
Bob Indarto
Wono Budi Tjahyono
Panji Winanteya Ruky
Tina T. Kemala Intan
Tri Wahyudi Saleh
Jamsaton Nababan
Ninis Kesuma Adriani

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

The composition of the Company's Directors as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Directors

President Director
Operation Director
Finance Director
Human Resource Director
Supply Chain Director
Engineering and Business
Development Director
Asset Management Director
Risk Management Director

Directors

President Director
Vice President Director
Production Director
Finance Director
Business Transformation Director
Human Resource Director
Marketing Director
Portfolio and Business
Development Director
Risk Management Director

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/6 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
1. UMUM (lanjutan)
d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025
Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Rachlan S. Nashidik
Nurul Ichwan
Arief Ibnu Nugroho
Tubagus Donny Syafardan

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

31 Desember/December 2024
Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua I
Wakil Ketua II
Wakil Ketua III
Anggota
Anggota

Mustoha Iskandar
Febrio Nathan Kacaribu
Suwandi
Danar Rahmanto
R.M. Wiratmoko Prasadhanto
Tubagus Donny Syafardan

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman I
Vice Chairman II
Vice Chairman III
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 7.882 dan 7.712 karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had 7,882 and 7,712 employees (unaudited), respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi terkait revaluasi tanah (aset tetap), dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines No. VIII.G.7 concerning Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified for revaluation of land (fixed assets), and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - kekurangan ketertukaran.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2025 but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods are as follows:

- SFAS 117: Insurance Contracts;
- Amendment of SFAS 221: Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments of SFAS 109 and SFAS 107: Classification and Measurement of Financial Instruments.
- SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including Management-defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

As at 31 December 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards issued, but not yet effective, on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)		b. Principles of consolidation (continued)	
(i) Entitas anak (lanjutan)		(i) Subsidiaries (continued)	
Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.		The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Acquisition-related costs are expensed as incurred. If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS 109, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity. The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.	

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/10 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
b. Principles of consolidation (continued)
(i) Subsidiaries (continued)

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS 338: Business Combination of Entities Under Common Control. The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi secara tepat.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of net profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/12 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki ventura bersama.

Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Penjabaran mata uang asing
(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
b. Principles of consolidation (continued)
(iii) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group only has joint ventures.

Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint venture (which includes any long-term interest that, in substance, forms part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation
(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(i) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup tersebut ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rp disajikan dalam akun "Komponen ekuitas lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rp disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(i) Functional and presentation currency
(continued)

For consolidation purposes, the Group's subsidiaries that have different functional currency, the Group's subsidiaries' assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the Group's subsidiaries' financial statements into Rp is presented as "Other components of equity" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	2025	2024	
Euro ("EUR")	19,753	16,851	Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	United States Dollar ("USD")

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "aset lancar lainnya" apabila jatuh temponya kurang dari satu tahun dan "aset tidak lancar lainnya" apabila jatuh temponya lebih dari satu tahun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya juga disajikan pada akun "aset lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Piutang

(i) Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Piutang lainnya dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Sesuai peraturan OJK, piutang lainnya dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lainnya dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with original maturity of more than three months at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted are presented as "other current assets" if mature less than one year and "other non-current assets" if mature more than one year in the consolidated statement of financial position.

Cash in banks and time deposits that are restricted are also presented as "other current assets" and "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Receivables

(i) Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to the related parties of the Group.

In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances ruled these other receivables from related parties to be presented as current assets.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/15 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****e. Piutang (lanjutan)****(i) Piutang usaha dan piutang lainnya
(lanjutan)**

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lainnya ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui sebagai "Pendapatan lainnya - bersih" pada laba rugi.

(ii) Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk bersubsidi.

Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia diakui berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan subjek audit oleh BPK-RI, yang biasanya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****e. Receivables (continued)****(i) Trade and other receivables (continued)**

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses" in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised as "Other income - net" in profit or loss.

(ii) Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of Indonesia

Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised fertiliser.

Subsidy receivables from the Government of Indonesia are recognised based on the subsidised fertiliser price, audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI") and the estimated quantities distributed as stated in the Minutes of the Audit Result, which are based on the monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Piutang (lanjutan)

(ii) Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Utang subsidi merupakan saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian atas penyaluran pupuk urea, NPK, dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke pelaku usaha distribusi ("PUD") namun belum tersalurkan ke petani.

(iii) Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

(iv) Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - kepada pelanggan dan utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak

Jumlah pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - kepada pelanggan adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah yang diakui dan termin, untuk semua kontrak dimana termin melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) dan merupakan bagian dari liabilitas kontrak yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Receivables (continued)

(ii) Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of Indonesia (continued)

Subsidy payables represents payables balances to the Government of Indonesia resulting from the overpayment of subsidy receivables from the Ministry of Agriculture for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distribution operator ("PUD") which have not yet distributed to the farmers.

(iii) Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the conditions specified in the contract for the payment of such amount have been satisfied or until defects have been rectified.

(iv) Construction contract work in progress - due from customers and amounts due to customers for contract work

Construction contract work in progress - due from customers is the net amount of costs incurred plus recognised profits and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) exceeds progress billings.

Amounts due to customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits, less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) and part of contract liabilities related to revenue from contracts with customers.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur persediaan dan kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah biaya persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Uang muka dan beban dibayar di muka

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang telah diberikan oleh penyedia barang dan jasa.

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

h. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah, bangunan, dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh entitas di dalam Grup konsolidasian. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi yaitu 5 sampai dengan 40 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spare parts, if any, is determined based on a review of the inventories aging and physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of cost of inventories in the period in which the recovery occurs.

g. Advances and prepayments

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with invoices from supplier of goods and services.

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

h. Investment properties

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the companies in the consolidated Group. Investment properties also includes properties that is being constructed or developed for future use as investment properties.

Investment properties in the form of land are presented at acquisition cost and not depreciated.

Other investment properties are recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties which is 5 to 40 years.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (3 tahun sekali) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Investment properties (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extends the useful lives of the property or results in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, is capitalised. When the property is unused or otherwise disposed of, the carrying value and accumulated impairment losses, if any, are removed from the investment property account. Gains or losses from the sale of investment properties are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management performs valuation of investment properties regularly to check whether or not there is a material permanent impairment.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its acquisition cost and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land is performed by external independent appraisers who are registered at OJK. Valuations are performed regularly (once every 3 years) to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "Surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan lainnya - bersih" di laba rugi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana permanen	20
Bangunan dan prasarana tidak permanen	10
Pabrik dan peralatan	8 - 40
Mesin bengkel kerja	8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Perlengkapan kantor dan rumah	4
Kapal dan sarana	10 - 35
Aset penyangga	8 - 20

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: Aset tetap.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on the revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "Assets revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "Assets revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income - net" in profit or loss.

Depreciation on other fixed assets are calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Permanent buildings and infrastructure
Non-permanent buildings and infrastructure
Plants and equipment
Workshop machinery
Vehicles and heavy equipment
Office and household equipment
Ships and facilities
Supporting assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216: Fixed assets.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is an amount which is higher between an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Goodwill as part of investment in associates is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

Reversal on impairment losses of assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Financial instruments

Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those financial assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets which were categorised as at amortised cost and fair value through other comprehensive income.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan lainnya - bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lainnya, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses of financial assets are presented as separate line item in the statement of profit or loss.
- (ii) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through Other Comprehensive Income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income - net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang: (lanjutan)

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode keterjadiannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Classifications, recognition and
measurement (continued)

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

- (iii) FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it occurs.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of assets ownership.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/24 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
k. Instrumen keuangan (lanjutan)
**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**
Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

l. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
k. Financial instruments (continued)
**Classifications, recognition and
measurement (continued)**
Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

l. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lainnya terdiri dari uang muka kontrak pelanggan, utang iuran, dan utang retensi. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables consist of contractual cash advances, contribution payables and retention payables. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan kovenan sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Perjanjian pembiayaan pemasok

Grup memiliki fasilitas pembiayaan pemasok yang mengubah tanggal jatuh tempo pembayaran dari 30 hari menjadi 45 hari setelah tanggal faktur dan Grup tidak lagi mampu menghapus utang yang diperoleh dengan nota kredit yang diterima dari pemasok.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are derecognised from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Supplier financing agreement

The Group has supplier financing agreement that change the payment due from 30 days to 45 days after the invoice date and the Group is no longer being able to offset the acquired payables against the credit notes received from the supplier.



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Perjanjian pembiayaan pemasok (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen telah menentukan bahwa jumlah tersebut bukan merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama entitas, sehingga menyajikan arus kas keluar untuk melunasi kewajiban pembiayaan pemasok ke bank dalam aktivitas pendanaan.

Manajemen menganggap bahwa penyedia keuangan melunasi faktur sebagai agen pembayaran atas nama Grup. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh penyedia keuangan disajikan sebagai arus kas keluar aktivitas operasi dan arus kas masuk aktivitas pendanaan dalam jumlah yang sama tetapi berlawanan pada saat penyedia keuangan membayar pemasok. Ketika Grup kemudian membayar jumlah yang terutang kepada penyedia keuangan, hal ini disajikan sebagai arus kas keluar pada aktivitas pendanaan. Akibatnya, kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi utang bersih.

p. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

o. Borrowings (continued)

Supplier financing agreement (continued)

For the purpose of the consolidated cash flow statement, management has determined that the amounts are not part of the working capital used in the entity's principal revenue-generating activities, so it presents the cash outflows to settle the supplier financing liability to the bank in the financing activities.

Management considers that the finance provider settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the finance provider are therefore presented as operating activities cash outflows and financing activities cash inflows in equal but opposite amounts at the point when the finance provider pays the supplier. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the finance provider, this is presented as a financing activities cash outflow. As a result, the liabilities under the supplier financing agreement are included in the net debt reconciliation.

p. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/28 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
q. Biaya emisi penerbitan utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan kerja
(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rp sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
q. Bonds payable issuance costs

Bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective interest rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

r. Employee benefits
(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised and accrued to the employees.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plan program defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rp, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

r. Employee benefits (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company's regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using the projected unit credit method.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi, amonia dan produk lainnya) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan kontrol kepemilikan barang;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

Subsidi pupuk Pemerintah

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Presiden ("Perpres") No. 6 Tahun 2025, bersama dengan Peraturan Menteri Pertanian ("Permentan") No. 15 Tahun 2025. Subsidi pupuk diberikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, dan terdiri dari Urea, NPK, NPK Kakao, ZA, organik serta pupuk bersubsidi lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Revenue and expense recognition

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Sales of goods

Revenue from the sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, ammonia and other products) are recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred control of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfilment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the risks and rewards are considered to be transferred to the customers when the title and risk are transferred.

Government's fertiliser subsidy

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Presidential Regulation ("Perpres") No. 6 of 2025, together with Minister of Agriculture Regulation ("Permentan") No. 15 of 2025. Fertiliser subsidies are provided in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, and consist of Urea, NPK, NPK Kakao, ZA, organic and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Subsidi pupuk Pemerintah (lanjutan)

Tata cara perhitungan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

Pendapatan subsidi dari Pemerintah dicatat berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian.

Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)s. Revenue and expense recognition
(continued)Government's fertiliser subsidy (continued)

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by the Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold and the highest retail price.

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions that are stipulated in the Decrees of the Minister of Finance, the Minister of Agriculture, and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

Revenue from the Government subsidy is recorded based on the subsidised fertiliser price, audited by BPK-RI and the estimated quantities distributed, as stated in the Minutes of the Audit Result, which are based on the monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture.

Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/32 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak terdiri dari pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan serta piutang retensi dan pendapatan yang belum ditagihkan yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak terdiri dari utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi dan pendapatan diterima di muka yang disajikan sebagai bagian dari utang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari *real estate* dan jasa konstruksi. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related to revenue from contract with customers. Contract assets consist of construction contract work in progress - due from customers and retention receivables and unbilled revenues which are presented as part of other current assets in the consolidated statements of financial position. Contract liabilities consist of amounts due to customers for construction contract work and unearned revenue which is presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position.

t. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate and construction services. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities related to the final income tax, and their respective final tax bases is not recognised as deferred tax assets or liabilities.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Liabilitas atas ketidakpastian eksposur perpajakan atas pajak badan diklasifikasikan sebagai utang pajak dan untuk pajak lainnya diklasifikasikan sebagai provisi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Liabilities related to uncertain tax exposure of corporate income tax is classified as taxes payables and of other taxes are classified as provisions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expenses" in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Piutang dari proyek konsesi merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang diukur sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa disajikan pada akun "aset lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dimiliki Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

u. Financial assets from service concession arrangement

Receivables due from service concession project represents service provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use of the electricity. Due to the length of the payment period, receivables are measured using the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

Financial assets from service concession arrangement is presented as "other current assets" and "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

x. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the period attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

z. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan Pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 30.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

y. Dividend distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: Related Party Disclosures and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities are considered related parties of the Group. Government-related entities include entities which are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

The details of significant balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 30.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
aset keuangan**

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Provision for expected credit losses of
financial assets**

The Group calculates expected credit losses for cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

b. Uncertain tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, dan harga komoditas, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

d. Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

c. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, and commodity prices, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in estimates and assumptions will alter the projected future taxable profits.

d. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (as there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan konstruksi mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

e. The estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets and investment properties. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these investment properties and fixed assets to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful life and the residual values of these investment properties and fixed assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 11.

f. Revenue and expense recognition of construction contract

The revenue recognition policy for construction contract requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method).

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi (lanjutan)

Untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi, Grup mengestimasi kemajuan proyek berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai akhir periode pelaporan secara relatif terhadap sisa barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Dalam menentukan estimasi kemajuan proyek, diperlukan juga pertimbangan manajemen karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan kemajuan proyek. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi nilai persentase penyelesaian. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa estimasi dan pertimbangan yang dibuat adalah wajar dan tepat, perbedaan persentase dapat mempengaruhi besaran pendapatan konstruksi yang dicatat pada suatu periode.

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang merugikan.

g. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Presiden ("Perpres") No. 6 Tahun 2025 bersama dengan Peraturan Menteri Pertanian ("Permentan") No. 15 Tahun 2025. Subsidi pupuk diberikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, dan terdiri dari Urea, NPK, NPK Kakao serta pupuk bersubsidi lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

f. Revenue and expense recognition of
construction contract (continued)

To determine the completion stage of a construction contract, the Group estimates the progress of the project on the basis of direct measurements of the value of goods or services transferred to a customer as of the period end, relative to the remaining goods or services promised under the contract. In estimating the progress of project, management needs to include their judgements as there is no standardised measurement to calculate the progress of a project. These estimates and judgements may affect the level of precision of percentage of completion. While management believes that their estimates and judgements are reasonable and appropriate, differences in percentage of the actual completion stage may affect the amount of construction revenue recorded for a period.

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

The Group also continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

g. Revenue and receivable recognition of
subsidy

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Presidential Regulation ("Perpres") No. 6 of 2025 together with Minister of Agriculture Regulation ("Permentan") No. 15 of 2025. Fertiliser subsidies are provided in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, and consist of urea, NPK, NPK Kakao and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi
(lanjutan)**

Tata cara perhitungan, penyelesaian, dan pertanggungjawaban pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan pupuk bersubsidi dan harga eceran tertinggi. Pendapatan dari subsidi pemerintah dicatat sesuai dengan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan objek audit oleh BPK-RI, yang umumnya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan. Apabila terdapat selisih kuantitas antara hasil audit BPK-RI dan jumlah yang digunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan subsidi pada tahun berjalan, selisih tersebut akan disesuaikan dan dicatat sebagai beban lain-lain pada periode ketika penyelesaian final ditetapkan.

Estimasi atas kuantitas penyaluran pupuk bersubsidi yang belum disalurkan pada akhir periode pelaporan keuangan dilakukan dengan menggunakan data rekonsiliasi manajemen yang didukung dengan berita acara verifikasi bulanan yang telah divalidasi oleh Kementerian Pertanian.

Klasifikasi piutang subsidi menjadi bagian lancar dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi dan pertimbangan manajemen, dengan mempertimbangkan ketersediaan sisa anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") dan pos-pos anggaran lainnya untuk tahun berikutnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan piutang subsidi, serta konfirmasi dari Kementerian Pertanian pada tanggal neraca. Selain itu, juga didukung oleh tren pembayaran historis dari Pemerintah Republik Indonesia.

h. Provisi atas penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**g. Revenue and receivable recognition of
subsidy (continued)**

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. The fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between subsidised cost of goods sold and the highest retail price. Revenue from the government subsidy is recorded in accordance with the subsidised fertiliser price audited by BPK-RI and the estimated distributed quantities as stated in the Minutes of the Audit Result, which are based on the monthly distributed quantities that have been verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements. If there is a difference in quantity between the BPK-RI audit results and the amount used as the basis for recognising subsidy revenue in the current year, the difference will be adjusted and recorded as other expenses in the period in which the final resolution is reached.

The estimation of the quantity of subsidised fertiliser that has not been distributed at the end of the financial reporting period is based on management's data as supported by monthly verification minutes that have been validated by the Ministry of Agriculture.

The classification of subsidy receivables into current and non-current portions is determined based on management's estimates and judgement, taking into consideration the availability of the remaining budget under the Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") and other budget items for the following year available to settle subsidy receivables, as well as confirmation from the Ministry of Agriculture as at the balance sheet date. In addition, it is also supported by the historical payment trends of the Government of Indonesia.

h. Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)i. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan
model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi signifikan yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

j. Take or Pay

Dalam menentukan tingkat pemulihan terkait dengan pembayaran *take or pay*, manajemen membuat kajian perhitungan yang melibatkan sejumlah estimasi yang signifikan. Estimasi yang digunakan manajemen dalam menentukan perhitungan tersebut bergantung pada volume pemakaian gas masa depan. Perubahan dalam estimasi ini akan berdampak pada asumsi terkait dengan pemulihan atas uang muka dari pembayaran *take or pay*.

k. Keuntungan/kerugian atas pengukuran
ulang dari restrukturisasi pinjaman dan
utang

Berdasarkan Rencana Perdamaian, salah satu skema penyelesaian dengan para kreditur Rekind adalah modifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang. Rekind mengevaluasi apakah restrukturisasi utang diperhitungkan sebagai modifikasi dari utang awal atau sebagai penghapusan utang awal dan penerbitan utang baru. Hal ini melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai sekarang dari utang baru apabila nilai sekarang dari utang baru dan utang awal berbeda 10%, utang tersebut perlu diperhitungkan sebagai penghapusan utang awal dan penerbitan utang baru. Utang baru perlu dicatat pada nilai wajar dan selisih antara nilai awal utang dan nilai wajar utang baru dicatat sebagai penghasilan. Penentuan tingkat diskonto berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen dimana melibatkan kompleksitas dan subjektivitas, sehingga terdapat risiko salah saji atas penghasilan yang diakui sehubungan dengan restrukturisasi utang dalam laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)i. Fair value of fixed assets that use
revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approach and method that are used in the revaluation depend upon the grouping of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that using the revaluation model.

j. Take or Pay

In determining the the recoverability related to take or pay payments, management conducts a calculation assessment that involves a number of significant estimates. The estimates used by management in making this calculation depend on the future volume of gas consumption. Changes in these estimates will affect the assumptions regarding the recovery of advances from take or pay payments.

k. Gain/loss on remeasurement from
restructured loan and payable

Based on the Composition Plan, one of the settlement schemes with the Company's creditors is modification into new payment long terms. The Company's evaluated whether the restructuring debt was accounted as either a modification of the original debts or as an extinguishment of the original debts and issuance of new debts. This involved significant accounting judgements, estimates assumptions.

The Company determines the discount rate used in calculating the present value of the new debts if the present value between the new debts and original debts differ by 10%, the debt should be accounted as extinguishment of original debts and issuance of new debts. The new debts shall be recorded at fair value and the difference between initial recognition of the debts and fair value of new debts are recognised as income. The determination of the discount rate is based on management's judgements and estimates which complexity and subjectivity are involved, there is a risk of misstatement of income recognised in relation with the debt restructuring in the consolidated profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas		
Rp	6,966	7,414
USD	652	814
Lainnya	<u>45</u>	<u>25</u>
Jumlah	<u>7,663</u>	<u>8,253</u>
Bank		
Rp		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3,086,287	5,605,687
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2,799,980	3,603,978
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	1,649,855	1,321,942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	902,494	2,749,638
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	412,545	238,704
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	111,881	451,043
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	83,541	125,021
PT Bank DKI ("Bank DKI")	52,453	190,498
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	22,480	54,975
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")	12,147	25,259
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")	10,040	50,075
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	3,873	100,891
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>28,869</u>	<u>13,841</u>
	<u>9,176,445</u>	<u>14,531,552</u>
USD		
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	521,695	149,776
BRI	369,932	130,506
BNI	215,746	573,413
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	193	2,169
Pihak ketiga		
SMBC	27,994	2,710
BCA	11,262	380
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>13,325</u>	<u>17,473</u>
	<u>1,160,147</u>	<u>876,427</u>

Cash on hand

Rp

USD

Others

Total

Cash in banks

Rp

Related parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk ("BTN")

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")

PT Bank Syariah Indonesia
Tbk ("BSI")

Third parties

PT Bank Pembangunan
Jawa Barat dan Banten
Tbk ("Bank BJB")

PT Bank Central Asia Tbk
("BCA")

PT Bank DKI ("Bank DKI")

PT Bank SMBC Indonesia Tbk
("SMBC")

PT Bank Pan Indonesia Tbk
("Bank Panin")

PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")

PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")

Others (each below Rp10,000)

USD

Related parties

Bank Mandiri

BRI

BNI

Others (each below Rp10,000)

Third parties

SMBC

BCA

Others (each below Rp10,000)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024	
Mata uang asing lainnya			Other currency
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	-	94	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	8,837	6,504	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	8,837	6,598	
Jumlah	10,345,429	15,414,577	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rp			Rp
Pihak berelasi			Related parties
BRI	956,942	764,615	BRI
BTN	170,660	74,160	BTN
Bank Mandiri	140,793	43,877	Bank Mandiri
BNI	12,595	45,611	BNI
BSI	-	583,152	BSI
Pihak ketiga			Third parties
SMBC	71,000	12,700	SMBC
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12,000	14,500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Muamalat Tbk ("Bank Muamalat")	11,000	-	PT Bank Muamalat Tbk ("Bank Muamalat")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,000	2,400	Others (each below Rp10,000)
	1,376,990	1,541,015	
USD			USD
Pihak berelasi			Related parties
BNI	92,552	161,620	BNI
BRI	-	149,983	BRI
BSI	-	2,824	BSI
	92,552	314,427	
Jumlah	1,469,542	1,855,442	Total
Jumlah kas dan setara kas	11,822,634	17,278,272	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka (jangka waktu 1 - 3 bulan) per tahun sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum on time deposits (time period 1 - 3 months) are as follows:

	2025	2024	
Rp	2.05% - 6.35%	2.25% - 6.90%	Rp
USD	2.50% - 4.02%	2.50% - 5.25%	USD

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for related parties information.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/44 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA
5. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga	2,602,600	2,667,975	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(706,448)	(734,001)	Provision for impairment
	<u>1,896,152</u>	<u>1,933,974</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	543,422	638,598	Related parties (Note 30)
Cadangan penurunan nilai	(125,698)	(121,873)	Provision for impairment
	<u>417,724</u>	<u>516,725</u>	
Jumlah - bersih	<u>2,313,876</u>	<u>2,450,699</u>	Total - net

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2025	2024	
Rp	2,575,890	2,903,323	Rp
USD	<u>570,132</u>	<u>403,250</u>	USD
	3,146,022	3,306,573	
Cadangan penurunan nilai	(832,146)	(855,874)	Provision for impairment
Jumlah - bersih	<u>2,313,876</u>	<u>2,450,699</u>	Total - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of the trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Lancar	1,741,887	1,647,584	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1-90 hari	523,395	736,435	1-90 days
91-120 hari	77,331	112,208	91-120 days
121-365 hari	37,279	130,023	121-365 days
>365 hari	<u>766,130</u>	<u>680,323</u>	>365 days
	3,146,022	3,306,573	
Cadangan penurunan nilai	(832,146)	(855,874)	Provision for impairment
Jumlah - bersih	<u>2,313,876</u>	<u>2,450,699</u>	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for impairment losses were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	855,874	700,398	Beginning balance
Penambahan	27,036	341,640	Additional
Pemulihan	(49,997)	(176,378)	Reversal
Penghapusan	<u>(767)</u>	<u>(9,786)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>832,146</u>	<u>855,874</u>	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Provision for impairment losses for individual receivables are provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang individual dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Provision for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables of the Group are used as collateral for short-term bank loans (Note 15).

Refer to Note 30 for related parties information.

6. PIUTANG SUBSIDI DARI/(KELEBIHAN SUBSIDI YANG DIBAYARKAN OLEH) PEMERINTAH INDONESIA

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia

Rincian saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tahun		
2020	327,442	430,237
2022	164,810	178,451
2023	5,127	5,127
2024	340,028	1,293,571
2025	12,459,290	-
	13,296,697	1,907,386

Dikurangi:
Utang Pajak Pertambahan Nilai
("PPN") keluaran atas subsidi
yang belum dibayarkan

(1,315,039) (185,525)

11,981,658 1,721,861

Cadangan penurunan nilai

(337,646) (104,168)

Jumlah

11,644,012 1,617,693

Dikurangi:
Bagian lancar

11,224,770 1,165,380

Bagian tidak lancar

419,242 452,313

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM/(EXCESS OF SUBSIDY PAID BY) THE GOVERNMENT OF INDONESIA

a. Subsidy receivables from the Government of Indonesia

The balance of the subsidy receivables from the Government of Indonesia is as follows:

Less:
Value Added Tax ("VAT") out
payable from unpaid
subsidy receivables

Allowance for impairment

Total

Less:
Current portion

Non-current portion

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI DARI/(KELEBIHAN SUBSIDI
YANG DIBAYARKAN OLEH) PEMERINTAH
INDONESIA (lanjutan)**

**a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan estimasi manajemen, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang subsidi tahun penyaluran 2025 akan terealisasi dalam 12 bulan ke depan, sehingga seluruh piutang subsidi ini diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk dari tahun 2020 sampai 2025. Lihat Catatan 2s dan 3g mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	313,750
Penyesuaian	(190,007)
Pembayaran kepada Pemerintah	1,749,802
PPN atas pembayaran	192,478
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	39,525,491
PPN atas pendapatan	4,347,804
Penerimaan dari Pemerintah	(29,199,757)
PPN atas penerimaan	(3,240,999)
PPh 22 atas penerimaan	(263,867)
Jumlah	13,234,695
Dikurangi:	
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,315,039)
Ditambah:	
Utang PPN keluaran atas utang subsidi kepada Pemerintah	-
	11,919,656
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(337,646)
Saldo akhir	11,582,010

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas pelunasan piutang subsidi.

Pembayaran kepada Pemerintah terdiri dari pengembalian saldo kelebihan subsidi yang dibayarkan oleh Pemerintah tahun 2024 dan pembayaran atas koreksi Direktorat Jendral Pemeriksaan Keuangan Negara IV tahun 2024 sebesar masing-masing Rp1.435.708 dan Rp314.094.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM/(EXCESS OF
SUBSIDY PAID BY) THE GOVERNMENT OF
INDONESIA (continued)**

**a. Subsidy receivables from the Government of
Indonesia (continued)**

As at 31 December 2025, based on management's estimation, management is of the opinion that all of the subsidy receivables from 2025 distribution year will be realised within the next 12 months, therefore all of these subsidy receivables are classified as current assets.

Estimated subsidy receivables from Government represent estimated subsidy receivable related to fertiliser distribution from 2020 up to 2025. Refer to Notes 2s and 3g regarding subsidy revenue and receivable recognition.

The movement of the subsidy receivables of the Group are as follows:

2024	
10,482,676	<i>Beginning balance</i>
(24,962)	<i>Adjustment</i>
-	<i>Payment to the Government</i>
-	<i>VAT related to payments</i>
33,552,647	<i>Government subsidy (Note 23)</i>
3,690,791	<i>VAT related to revenue</i>
(42,291,595)	<i>Settlement from the Government</i>
(4,696,049)	<i>VAT related to settlements</i>
	<i>Income tax article 22 related to settlements</i>
<u>(399,758)</u>	
313,750	<i>Total</i>
	<i>Less:</i>
(185,525)	<i>VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
	<i>Add:</i>
157,928	<i>VAT payable related to subsidy payable to the Government</i>
<u>286,153</u>	
	<i>Less:</i>
<u>(104,168)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
181,985	<i>Ending balance</i>

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales, settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Payment to the Government consist of repayment of excess subsidy balances paid by the Government in 2024 and payment for correction from the Directorate General of State Financial Audit IV in 2024, amounting to Rp1,435,708 and Rp314,094 respectively.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI DARI/(KELEBIHAN SUBSIDI
YANG DIBAYARKAN OLEH) PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia
(lanjutan)

Pada tahun 2020, terdapat 97.957 ton pendapatan pupuk subsidi yang masih dalam proses penelusuran kelengkapan bukti oleh BPK-RI. Menindaklanjuti hal ini, Grup telah memberikan seluruh bukti dokumen tambahan yang diminta di tahun 2021 dan berdasarkan hasil verifikasi lanjutan, terdapat penyesuaian pendapatan subsidi 2020 sebesar Rp296 berdasarkan notulen rapat tertanggal 3 Desember 2021. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 9 Januari 2024, piutang subsidi tahun 2020 masih dalam proses verifikasi dan validasi oleh BPK-RI. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 22 Januari 2025, piutang subsidi tahun 2020 masih diperlukan proses verifikasi dan validasi kembali oleh BPK-RI. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Grup telah menerima sebagian pembayaran piutang subsidi tahun 2020 sebesar Rp93.450. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 28 Januari 2026, piutang subsidi tahun penyaluran 2020 sudah dilakukan reviu atas penyaluran dan persediaan pupuk bersubsidi, dan sudah dilakukan penyampaian kepada BPK-RI melalui Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut ("SIPTL"), yang saat ini masih menunggu tanggapan dari BPK-RI. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menunggu laporan BPK-RI terkait hal ini. Oleh karena itu, manajemen menyajikan piutang subsidi tahun 2020 pada porsi tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan atas Perhitungan Kuantum Subsidi Pupuk Tahun 2022 oleh BPK-RI tertanggal 29 Mei 2023, terdapat selisih lebih salur atas kuantum penyaluran pupuk subsidi tahun 2022 sebanyak 40.491 ton yang diakibatkan karena belum terintegrasinya sistem penyaluran antara aplikasi T-Pubers dan Kartu Tani dengan nilai sebesar Rp164.810 yang disajikan sebagai piutang subsidi bagian tidak lancar. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 28 Januari 2026, Kementerian Pertanian telah menyampaikan hasil reviu Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian kepada BPK-RI melalui SIPTL, yang saat ini masih menunggu tanggapan dari BPK-RI. Piutang subsidi tersebut telah disajikan pada bagian tidak lancar pada 31 Desember 2025 dan 2024.

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM/(EXCESS OF
SUBSIDY PAID BY) THE GOVERNMENT OF
REPUBLIC OF INDONESIA (continued)a. Subsidy receivables from the Government of
Indonesia (continued)

In 2020, there were 97,957 tonnes of subsidised fertiliser revenue that are still under investigation by the BPK-RI for completeness of documentation. As a response, the Group provided all the requested additional documentation in 2021, and based on the results of the follow-up verification, there was an adjustment to the 2020 subsidy revenue amounting to Rp296, according to the minutes of the meeting dated 3 December 2021. Based on the minutes of the meeting dated 9 January 2024, the 2020 subsidy receivables are still under verification and validation by the BPK-RI. Based on the minutes of the meeting dated 22 January 2025, the subsidy receivables period 2020 still requires a process of re-verification and validation by BPK-RI. On 27 October 2025, the Group received a partial payment of the 2020 subsidy receivable amounting to Rp93,450. Based on the minutes of the meeting dated 28 January 2026, the review of the 2020 subsidy receivables regarding the distribution and inventory of subsidised fertiliser has been conducted. The findings have been submitted to BPK-RI through Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut ("SIPTL") and are currently awaiting a response from BPK-RI. As of completion date of these consolidated financial statements, management is still waiting for the BPK-RI report in regards to this matter. Therefore, management has presented the subsidy receivables from 2020 as non-current portion as at 31 December 2025 and 2024.

Based on the Minutes of Audit Results on the Year 2022 Subsidised Fertiliser Quantum Calculation by BPK-RI dated 29 May 2023, there were differences due to excess distribution of 40,491 tonnes as a result of disintegration of distribution system between T-Pubers application and Kartu Tani amounting to Rp164,810 which presented as a non-current portion of subsidy receivables. Based on the meeting minutes dated 28 January 2026, the Ministry of Agriculture has submitted the review results from the Inspectorate General of the Ministry of Agriculture to the BPK-RI through SIPTL, and is currently awaiting a response from BPK-RI. The subsidy receivables has been presented in the non-current portion as of 31 December 2025 and 2024.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/48 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI DARI/(KELEBIHAN SUBSIDI
YANG DIBAYARKAN OLEH) PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**
**a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia
(lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan atas Perhitungan Kuantum Subsidi Pupuk Tahun 2024 oleh BPK-RI tertanggal 7 Mei 2025, terdapat penyaluran pupuk bersubsidi yang melebihi kontrak sebanyak 59.333,77 ton yang dikoreksi dari penyaluran tahun 2024, terdapat selisih lebih salur sebanyak 4.728,30 ton yang diakibatkan penyaluran pupuk bersubsidi yang melebihi e-RDKK dan terdapat penyaluran pupuk sebanyak 24.306,94 ton yang dikategorikan sebagai tunda bayar akibat penyaluran yang tidak didukung ketersediaan stok pada pengecer. Saldo piutang ini ditunda pembayarannya sampai dengan Grup dapat membuktikan penyaluran pupuk bersubsidi tersebut telah diterima oleh petani dan Grup memperbaiki sistem penyaluran pupuk bersubsidi. Saldo piutang sebesar Rp340.028 disajikan sebagai piutang subsidi bagian tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan notulen rapat tertanggal 28 Januari 2026, proses verifikasi ulang oleh Grup, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian sebagai tindak lanjut atas temuan BPK-RI telah selesai dilakukan. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Grup masih menunggu penyelesaian pembayaran atas piutang subsidi atas tahun penyaluran 2020, 2022, 2023 dan 2024.

Secara umum, tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia dan Grup memperoleh penggantian bunga atas keterlambatan pelunasan piutang subsidi ini. Namun, terkait dengan saldo piutang subsidi tahun 2020, 2022, 2023, dan 2024 dikarenakan ekspektasi jeda waktu atas proses verifikasi dan validasi data oleh BPK-RI, Grup telah mencadangkan provisi sejumlah Rp337.646 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp104.168)

**6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM/(EXCESS OF
SUBSIDY PAID BY) THE GOVERNMENT OF
REPUBLIC OF INDONESIA (continued)**
**a. Subsidy receivables from the Government of
Indonesia (continued)**

Based on the Minutes of Audit Results on the 2024 Subsidised Fertiliser Quantum Calculation by BPK-RI dated 7 May 2025, there was a distribution of subsidized fertilizer exceeding the contract by 59,333.77 tonnes, which has been corrected from the 2024 fertilizer distribution, an excess distribution discrepancy of 4,728.30 tonnes caused by the distribution of subsidized fertilizer exceeding the e-RDKK and distribution of 24,306.94 tonnes of fertilizer with payment deferred due to the distribution not being supported by stock availability at the retailers. These receivables payment will be postponed until the Group can prove that the subsidized fertilizers have been received by the farmers and the Group improves the subsidized fertilizer distribution system. The subsidy receivables amounting to Rp340,028 are presented as non-current subsidy receivables as at 31 December 2025.

Based on the minutes of the meeting dated 28 January 2026, the process of re-verification by the Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities of the Ministry of Agriculture as a follow-up action from BPK-RI's finding has been completed. As of the authorisation date of the consolidated financial statements, the Group is still awaiting the settlement of subsidy receivables for the distribution year 2020, 2022, 2023 and 2024.

In substance, no impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia and the Group is compensated with interest reimbursement as a result of late payment of subsidy's receivables. However, regarding the outstanding subsidy receivables for year 2020, 2022, 2023, and 2024 due to the expected time lag in the process of verification and validation of data by BPK-RI, the Group has recorded the provision amounting to Rp337,646 as at 31 December 2025 (2024: Rp104,168).

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI DARI/(KELEBIHAN SUBSIDI
YANG DIBAYARKAN OLEH) PEMERINTAH
INDONESIA (lanjutan)b. Kelebihan subsidi yang dibayarkan oleh
Pemerintah Indonesia

Akun ini merupakan utang kepada Pemerintah Indonesia sebesar Rp62.002 (2024: Rp1.435.708) yang timbul dari kelebihan penerimaan atas penyaluran pupuk bersubsidi (urea dan NPK) oleh Grup.

c. Piutang subsidi yang belum ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	2025
Piutang subsidi belum ditagih	1,012,973
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas piutang subsidi yang belum ditagih	(100,384)
Jumlah	912,589

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani. Piutang ini akan diakui sebagai piutang subsidi pada periode dimana pupuk bersubsidi tersalurkan ke petani.

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM/(EXCESS OF
SUBSIDY PAID BY) THE GOVERNMENT OF
INDONESIA (continued)b. Excess of subsidy paid by the Government
of Indonesia

This account represents payables to the Government of Indonesia amounting to Rp62,002 (2024: Rp1,435,708) arising from the excess of receipt for the distribution of subsidised fertilisers (urea and NPK) by the Group.

c. Unbilled subsidy receivables

Unbilled subsidy receivables were as follows:

	2024	
Piutang subsidi belum ditagih	1,033,336	Unbilled subsidy receivables
Dikurangi: VAT out payable from unbilled subsidi yang belum ditagih	(102,403)	Less: VAT out payable from unbilled subsidy receivables
Jumlah	930,933	Total

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors which have not yet distributed to the farmers. These receivables will be recognized as subsidy receivables in the period when the subsidized fertilizer is distributed to farmers.

7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN
KONTRAK KONSTRUKSI - DARI PELANGGAN

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan adalah bagian dari kontrak aset yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	161,154
Pihak ketiga	31,489
Jumlah	192,643

Berdasarkan hasil penelaahan atas individu dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pelanggan tidak tertagih sangat minimum sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pelanggan yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN
PROGRESS - DUE FROM CUSTOMERS

Construction contract work in progress - due from customers is recognised as part of contract assets related to revenue from contracts with customers.

Details of construction contract work in progress - due from customers are as follows:

	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	214,116	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	155,828	Third parties
Jumlah	369,944	Total

Based on the assessment of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that there were minimal potential losses from uncollectible gross amount due from customers, hence there was no provision booked for the impairment of gross amount due from customers as at 31 December 2025 and 2024.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN
KONTRAK KONSTRUKSI - DARI PELANGGAN
(lanjutan)**

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rp	184,408
USD	8,235
Jumlah	<u>192,643</u>

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan dijaminan oleh Grup sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 16).

**7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN
PROGRESS - DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

The details of construction contract work in progress - due from customers based on currencies are as follows:

	<u>2024</u>	
	164,195	Rp
	205,749	USD
Total	<u>369,944</u>	

Construction contract work in progress - due from customers is used by the Group as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 16).

8. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Barang jadi	7,199,196
Suku cadang dan bahan pembantu	3,052,007
Bahan baku	2,705,746
Persediaan barang dalam proses	996,398
Persediaan dalam perjalanan	1,110,252
	15,063,599
Provisi penurunan nilai	(1,093,335)
Jumlah	<u>13,970,264</u>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	1,058,305
Penambahan	181,120
Pemulihan	(130,155)
Penghapusan	(15,935)
Saldo akhir	<u>1,093,335</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.416.998 dan USD21.930.000 (2024: Rp10.901.823 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

8. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
	8,869,458	Finished goods
	2,753,635	Spare parts and supporting materials
	1,942,662	Raw materials
	501,838	Work in process inventories
	711,007	Inventories in transit
	14,778,600	
Provision for impairment	(1,058,305)	
Total	<u>13,720,295</u>	

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2024</u>	
	1,086,347	Beginning balance
	163,440	Addition
	(185,720)	Reversal
	(5,762)	Write-off
Ending balance	<u>1,058,305</u>	

Based on a review at the reporting date, the Group's management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.

As at 31 December 2025, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured of Rp8,416,998 and USD21,930,000 (2024: Rp10,901,823 and USD21,930,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

Inventories in transit represents purchase of raw materials.

The inventories are used as collaterals for the short-term bank loans (Note 15).

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2025	2024	
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan			Time deposit more than 3 months
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
BRI	4,202,462	5,610,162	BRI
BNI	2,200,500	808,600	BNI
BTN	1,770,000	1,150,000	BTN
PT Bank Mandiri Taspen	1,000,000	300,000	PT Bank Mandiri Taspen
BSI	413,800	1,165,500	BSI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank BJB	-	790,000	Bank BJB
	9,586,762	9,824,262	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
BRI	519,622	2,541,531	BRI
BTN	172,000	-	BTN
BNI	199,914	99,611	BNI
Bank Mandiri	55,276	58,987	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	11,450	7,239	Others (each below Rp10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	30,000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Bank BJB	13,000	-	Bank BJB
	1,001,262	2,707,368	
Pendapatan yang belum ditagihkan	392,026	357,379	Unbilled revenue
Piutang jasa konsesi - lancar	218,907	216,442	Service concession receivables - current
Piutang retensi - lancar	800	10,825	Retention receivables - current
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	44,961	28,322	Others (each below Rp10,000)
Jumlah aset lancar lainnya	11,244,718	13,144,598	Total other current assets

Grup memiliki kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI yang diperuntukan untuk Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* ("PPJNP") dan jaminan pelaksanaan proyek konstruksi Rekind.

The Group has restricted cash in BNI for the *Notional Pooling Service Agreement* ("NPSA") and performance bond for Rekind's construction project.

Grup memiliki kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Mandiri yang diperuntukan untuk pembayaran tantiem.

The Group has restricted cash in Bank Mandiri designated for the payment of tantiem.

Kas yang dibatasi penggunaannya di BRI dan BTN merupakan saldo giro terblokir oleh bank dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dimana Grup memperoleh pendapatan bunga atas saldo tersebut.

Restricted cash in BRI and BTN represent blocked current account balances by the bank for a period of less than one year which the Group earns interest income on these balances.

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka (jangka waktu lebih dari 3 bulan) adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum on time deposits (time period more than 3 months) are as follows:

	2025	2024	
Rp	2.75% - 5.50%	2.75% - 6.95%	Rp
USD	-	5.25%	USD

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/52 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN
10. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka
a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan ("PPH badan")			Corporate income tax ("CIT")
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2023	38,016	-	Year 2023
	<u>38,016</u>	<u>-</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2025	61,931	-	Year 2025
Tahun 2024	248,345	242,432	Year 2024
Tahun 2023	20,308	614,667	Year 2023
Tahun 2022	-	1,715	Year 2022
Tahun 2021	-	4,493	Year 2021
Tahun 2019	97,635	97,635	Year 2019
Tahun 2017	35,731	35,731	Year 2017
	<u>463,950</u>	<u>996,673</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN	28,186	23,495	VAT
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	1,387,067	1,171,187	VAT
	<u>1,415,253</u>	<u>1,194,682</u>	
Jumlah	<u>1,917,219</u>	<u>2,191,355</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(602,876)</u>	<u>(812,897)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,314,343</u>	<u>1,378,458</u>	Non-current portion



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024
PPH badan:		
Pasal 25/29	<u>415,796</u>	<u>207,819</u>
Pajak lainnya:		
PPN	224,115	266,804
Pasal 21	196,973	60,173
Pasal 4(2)	36,341	30,700
Pasal 23	21,475	27,869
Pasal 22	19,346	22,301
Lainnya	<u>3,858</u>	<u>3,127</u>
	<u>502,108</u>	<u>410,974</u>

CIT:
Article 25/29**Other taxes:**
VAT
Article 21
Article 4(2)
Article 23
Article 22
Others

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2025	2024
Perusahaan:		
Pajak kini	73,263	94,401
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>132,947</u>	<u>31,837</u>
	<u>206,210</u>	<u>126,238</u>
Entitas anak:		
Pajak kini	2,400,913	2,078,230
Pajak tangguhan	(257,438)	154,784
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>55,552</u>	<u>(24,719)</u>
	<u>2,199,027</u>	<u>2,208,295</u>
Konsolidasian:		
Pajak kini	2,474,176	2,172,631
Pajak tangguhan	(257,438)	154,784
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>188,499</u>	<u>7,118</u>
	<u>2,405,237</u>	<u>2,334,533</u>

The Company:
Current tax
Prior year adjustment**Subsidiaries:**
Current tax
Deferred tax
Prior year adjustment**Consolidated:**
Current tax
Deferred tax
Prior year adjustment

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,918,022	11,220,571
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(8,578,661)	(13,275,989)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>4,096,323</u>	<u>4,152,303</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3,435,684</u>	<u>2,096,885</u>
Koreksi fiskal:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,764,657)	(2,794,672)
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan pajak final	1,304,219	1,242,792
Pembalikan provisi penurunan nilai piutang	-	(990,716)
Bonus, insentif, dan tantiem	20,016	197,484
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	<u>337,750</u>	<u>677,321</u>
Laba kena pajak	<u>333,012</u>	<u>429,094</u>
Pajak kini	73,263	94,401
Pembayaran pajak di muka - Perusahaan:		
Pasal 23	(38,845)	(54,345)
Pasal 25	<u>(3,121)</u>	<u>(24,339)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>31,297</u>	<u>15,717</u>

Perusahaan merupakan *strategic investment holding* dengan penghasilan utama berupa dividen yang merupakan penghasilan bukan objek pajak. Dengan demikian, semua biaya yang terkait dengan dividen sebagai biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,918,022	11,220,571	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(8,578,661)	(13,275,989)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>4,096,323</u>	<u>4,152,303</u>	Adjusted for consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3,435,684</u>	<u>2,096,885</u>	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,764,657)	(2,794,672)	Income subject to final income tax
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan pajak final	1,304,219	1,242,792	Cost of revenues subject to final income tax
Pembalikan provisi penurunan nilai piutang	-	(990,716)	Reversal of provision for impairment of receivables
Bonus, insentif, dan tantiem	20,016	197,484	Bonus, incentive and tantiem
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	<u>337,750</u>	<u>677,321</u>	Non-deductible expenses
Laba kena pajak	<u>333,012</u>	<u>429,094</u>	Taxable income
Pajak kini	73,263	94,401	Current tax
Pembayaran pajak di muka - Perusahaan:			Prepaid taxes - the Company:
Pasal 23	(38,845)	(54,345)	Article 23
Pasal 25	<u>(3,121)</u>	<u>(24,339)</u>	Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>31,297</u>	<u>15,717</u>	Underpayment of corporate income tax - the Company

The Company is a *strategic investment holding* whose main income is from dividend which is not a tax object. As such, all expenses incurred relating to dividend income are not deductible for taxation purpose.

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,918,022	11,220,571	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	1,741,965	2,468,526	Income tax calculated at effective tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,021,559)	(1,955,379)	Income subject to final income tax
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan pajak final	613,084	937,600	Cost of revenues subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	863,695	978,969	Non-deductible expenses
Beban pajak final	94,821	25,675	Final tax expense
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(75,268)	(127,976)	Share in net loss of associates and joint ventures
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	188,499	7,118	Adjustment of tax expense in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	2,405,237	2,334,533	Consolidated income tax expenses

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

31 Desember/December 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	110,550	8,233	-	Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	86,943	6,510	27,353	Post-employment benefit liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(70,349)	54,783	-	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Aset hak-guna	1,425	1,374	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(1,487)	(464)	-	Lease liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	58,002	3,889	-	Provision for impairment of inventories
Bonus, insentif, dan tantiem	55,106	8,545	-	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	33,170	852	-	Others
Aset pajak tangguhan	273,360	83,722	27,353	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Provisi penurunan nilai piutang usaha	45,020	70,088	-	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	602,800	43,543	75,922	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,594,281)	92,588	11,177	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Aset hak-guna	(220,618)	97,176	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	140,680	(109,209)	-	Lease liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	169,176	1,685	-	Provision for impairment of inventories
Penurunan nilai investasi	(48,752)	(5,023)	-	Impairment of investment
Bonus, insentif, dan tantiem	205,458	(11,458)	-	Bonus, incentive and tantiem
Aset keuangan lainnya	(60,907)	(578)	-	Other financial assets
Lain-lain	(67,001)	(5,096)	-	Others
Liabilitas pajak tangguhan	(828,425)	173,716	87,099	Deferred tax liabilities
Jumlah – bersih	(555,065)		(183,175)	Total – net

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/56 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)
10. TAXATION (continued)
d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)
d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:	
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	78,152	32,398	-	110,550	Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	90,183	4,942	(8,182)	86,943	Post-employment benefit liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(102,665)	32,316	-	(70,349)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Aset hak-guna	842	583	-	1,425	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(892)	(595)	-	(1,487)	Lease liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	66,993	(8,991)	-	58,002	Provision for impairment of inventories
Bonus, insentif, dan tantiem	54,023	1,083	-	55,106	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	31,115	1,499	556	33,170	Others
Aset pajak tangguhan	217,751	63,235	(7,626)	273,360	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	72,292	(27,272)	-	45,020	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	485,767	18,822	98,211	602,800	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,475,747)	(118,534)	-	(1,594,281)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Aset hak-guna	(345,203)	124,585	-	(220,618)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	271,218	(130,538)	-	140,680	Lease liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	172,575	(3,399)	-	169,176	Provision for impairment of inventories
Penurunan nilai investasi	12,522	(61,274)	-	(48,752)	Impairment of investment
Bonus, insentif, dan tantiem	221,573	(16,115)	-	205,458	Bonus, incentive and tantiem
Aset keuangan lainnya	(60,991)	84	-	(60,907)	Other financial assets
Lain-lain	(62,013)	(4,378)	(610)	(67,001)	Others
Liabilitas pajak tangguhan	(708,007)	(218,019)	97,601	(828,425)	Deferred tax liabilities
Jumlah – bersih	(490,256)			(555,065)	Total – net

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Berikut adalah status pemeriksaan pajak pada tanggal 31 Desember 2025:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun pajak dan status pada 31 Desember 2025/ Fiscal year and status as at 31 December 2025	Nilai sengketa/ Amount of disputes	Nilai yang dibayarkan/ Amount paid	Pajak dibayar di muka/ Prepaid tax	Provisi pajak/ Tax provision
PSP	PPh badan/CIT PPh badan/CIT	2019 (Banding/Appeal) 2023 (Keberatan/ Objection)	97,635 3,515	- -	97,635 3,515	- -
PIHC	PPh Badan/CIT PPN/VAT	2023 (Banding/Appeal) 2023 (Banding/Appeal)	38,016 1,826	- -	38,016 1,826	- -
PKC	PPh Badan/CIT	2017 (Banding/Appeal)	35,731	-	35,731	-

Grup berkeyakinan bahwa hasil banding dan keberatan tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Aturan model Pilar Dua Organisation for
Economic Cooperation and Development
("OECD")

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

10. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

Below is the status of tax examinations as of 31 December 2025:

The Group believes that the appeal and objection results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

g. Organisation for Economic Cooperation and
Development ("OECD") Pillar Two Model
Rules

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes starting 1 January 2025. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is within the scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operated are above 15%, hence the Company is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ^{*)}	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation value
Tanah	32,763,091	917	-	(1,688,951)	1,906,186	32,981,243	Land
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	10,045,626	45,341	(15,858)	287,779	-	10,362,888	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	63,194,962	477,689	(505,003)	3,250,781	-	66,418,429	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	3,927,815	-	(625)	55,410	-	3,982,600	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	614,771	36,254	(19,767)	19,386	-	650,644	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	1,552,970	118,291	(73,209)	106,536	-	1,704,588	Office and household equipment
Kapal dan sarana	736,294	56,398	-	25,833	-	818,525	Ships and facilities
Aset penyangga	1,336,694	219,823	(436)	(31,108)	-	1,524,973	Supporting assets
	<u>114,172,223</u>	<u>954,713</u>	<u>(614,898)</u>	<u>2,025,666</u>	<u>1,906,186</u>	<u>118,443,890</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	708,920	75,520	(9,225)	-	-	775,215	Land
Bangunan dan prasarana	226,485	300,510	(211,572)	377	-	315,800	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	324,046	176,084	(134,162)	-	-	365,968	Vehicles and heavy equipment
	<u>1,259,451</u>	<u>552,114</u>	<u>(354,959)</u>	<u>377</u>	<u>-</u>	<u>1,456,983</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
	<u>9,306,330</u>	<u>9,944,539</u>	<u>(266,440)</u>	<u>(4,878,972)</u>	<u>-</u>	<u>14,105,457</u>	
	<u>124,738,004</u>	<u>11,451,366</u>	<u>(1,236,297)</u>	<u>(2,852,929)</u>	<u>1,906,186</u>	<u>134,006,330</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	4,507,785	524,333	(1,207)	(7,000)	-	5,023,911	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	35,575,136	4,334,219	(250,296)	(715,730)	-	38,943,329	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	1,905,634	164,640	(625)	-	-	2,069,649	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	406,158	34,714	(19,528)	(9,855)	-	411,489	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	1,133,460	184,114	(73,084)	(11,935)	-	1,232,555	Office and household equipment
Kapal dan sarana	498,486	114,894	-	-	-	613,380	Ships and facilities
Aset penyangga	544,058	65,391	(508)	(8,174)	-	600,767	Supporting assets
	<u>44,570,717</u>	<u>5,422,305</u>	<u>(345,248)</u>	<u>(752,694)</u>	<u>-</u>	<u>48,895,080</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	79,020	31,949	(8,818)	-	-	102,151	Land
Bangunan dan prasarana	150,130	255,717	(205,042)	-	-	200,805	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	177,410	117,982	(129,510)	-	-	165,882	Vehicles and heavy equipment
	<u>406,560</u>	<u>405,648</u>	<u>(343,370)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>468,838</u>	
	<u>44,977,277</u>	<u>5,827,953</u>	<u>(688,618)</u>	<u>(752,694)</u>	<u>-</u>	<u>49,363,918</u>	
Penurunan nilai	80,131	-	-	-	-	80,131	Impairment
	<u>45,057,408</u>	<u>5,827,953</u>	<u>(688,618)</u>	<u>(752,694)</u>	<u>-</u>	<u>49,444,049</u>	
Nilai buku bersih	<u>79,680,596</u>					<u>84,562,281</u>	Net book value

*) Pada tahun 2025, sejalan dengan perubahan fungsi dari aset tetap terkait, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi dengan nilai sebesar Rp2.100.235, serta reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya (aset tidak lancar yang akan ditinggalkan) dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing masing sebesar Rp752.694 dan Rp752.694.

*) In 2025, in line with changes of the function of its fixed assets, the Group reclassified from fixed assets to investment properties amounting to Rp2,100,235, and reclassified from fixed assets to other non-current assets (non-current assets to be abandoned) with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp752,694 and Rp752,694, respectively.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ^{*)}	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation value
Tanah	32,823,452	-	-	(60,361)	-	32,763,091	Land
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	9,355,605	48,672	(7,565)	648,914	-	10,045,626	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	59,801,758	625,519	(23,774)	2,791,459	-	63,194,962	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	3,880,289	63,231	(28,375)	12,670	-	3,927,815	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	562,758	24,127	(5,718)	33,604	-	614,771	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	1,397,353	142,490	(17,703)	30,830	-	1,552,970	Office and household equipment
Kapal dan sarana	624,486	74,248	-	37,560	-	736,294	Ships and facilities
Aset penyangga	1,092,778	181,163	-	62,753	-	1,336,694	Supporting assets
	<u>109,538,479</u>	<u>1,159,450</u>	<u>(83,135)</u>	<u>3,557,429</u>	<u>-</u>	<u>114,172,223</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	709,296	24,130	(24,506)	-	-	708,920	Land
Bangunan dan prasarana	333,663	126,573	(233,751)	-	-	226,485	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	308,376	124,246	(108,576)	-	-	324,046	Vehicles and heavy equipment
	<u>1,351,335</u>	<u>274,949</u>	<u>(366,833)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,259,451</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
	<u>4,910,295</u>	<u>8,064,716</u>	<u>(13,070)</u>	<u>(3,655,611)</u>	<u>-</u>	<u>9,306,330</u>	
	<u>115,800,109</u>	<u>9,499,115</u>	<u>(463,038)</u>	<u>(98,182)</u>	<u>-</u>	<u>124,738,004</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	4,064,069	455,098	(7,521)	(3,861)	-	4,507,785	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	31,504,984	4,105,872	(35,720)	-	-	35,575,136	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	1,742,696	165,250	(2,312)	-	-	1,905,634	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	378,971	32,883	(5,696)	-	-	406,158	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	1,049,390	100,960	(16,890)	-	-	1,133,460	Office and household equipment
Kapal dan sarana	444,540	53,946	-	-	-	498,486	Ships and facilities
Aset penyangga	457,931	86,127	-	-	-	544,058	Supporting assets
	<u>39,642,581</u>	<u>5,000,136</u>	<u>(68,139)</u>	<u>(3,861)</u>	<u>-</u>	<u>44,570,717</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	68,363	34,756	(24,099)	-	-	79,020	Land
Bangunan dan prasarana	190,327	193,028	(233,225)	-	-	150,130	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	177,870	105,936	(106,396)	-	-	177,410	Vehicles and heavy equipment
	<u>436,560</u>	<u>333,720</u>	<u>(363,720)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>406,560</u>	
	<u>40,079,141</u>	<u>5,333,856</u>	<u>(431,859)</u>	<u>(3,861)</u>	<u>-</u>	<u>44,977,277</u>	
Penurunan nilai	25,793	54,338	-	-	-	80,131	Impairment
	<u>40,104,934</u>	<u>5,388,194</u>	<u>(431,859)</u>	<u>(3,861)</u>	<u>-</u>	<u>45,057,408</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>75,695,175</u></u>					<u><u>79,680,596</u></u>	Net book value

*) Pada tahun 2024, sejalan dengan perubahan fungsi dari aset tetap terkait, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi dengan nilai sebesar Rp94.321.

*) In 2024, in line with changes of the function of its fixed assets, the Group reclassified from fixed assets to investment properties amounting to Rp94,321.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	5,470,273
Beban penjualan (Catatan 26)	105,476
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	252,204
Jumlah	5,827,953

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp15.687.102 (2024: Rp15.857.641).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp20.880.040 dan USD3.331.579.145 (2024: Rp18.707.737 dan USD3.873.046.309). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 16).

Revaluasi tanah

Pada tahun 2025, Grup melakukan revaluasi aset tetap tanah yang dilakukan oleh beberapa Kantor Jasa Penilaian Publik ("KJPP") dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nama KJPP/ KJPP name	Nomor laporan/ Report number	Tanggal laporan/ Report date
PIHC	Dasa'at Yudistira dan Rekan	00068/2.0041-14/PI/04/0605/1/IV/2026	10 Februari/February 2026
PKG	Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	00597/2.0044-00/PI/04/0540/1/XII/2025	4 Desember/December 2025 ^{*)}
PKC	Romulo, Charlie dan Rekan	00279/2.0032-00/PI/04/0151/1/XI/2025	13 November 2025 ^{*)}
PKT	Dasa'at Yudistira dan Rekan	00068/2.0041-14/PI/04/0605/1/IV/2026	14 April 2026
PIM	Rizki Djunaedi dan Rekan	00102/2.0017-00/PI/02/0362/1/III/2026	5 Maret/March 2026
PSP	Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan	01200/2.0027-00/PI/11/0196/1/XI/2025	2 November 2025 ^{*)}
Rekind	Karmanto dan Rekan	00038/2.0062-00/PI/03/0030/1/I/2026	30 Januari/January 2026
PIP	Abdullah Fitriantoro dan Rekan	00456/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2025	22 Desember/December 2025 ^{*)}
PIN	Dasa'at Yudistira dan Rekan	00423/2.0041-14/PI/05/0605/1/X/2025	31 Oktober/October 2025 ^{*)}

^{*)} Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan antara valuasi pada tanggal 31 Desember 2025 dengan valuasi berdasarkan laporan KJPP.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 were allocated as follows:

<u>2024</u>	
5,025,076	Cost of revenues (Note 25)
108,125	Selling expenses (Note 26)
<u>200,655</u>	General and administrative expenses (Note 27)
<u>5,333,856</u>	Total

As at 31 December 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used are amounting to Rp15,687,102 (2024: Rp15,857,641).

As at 31 December 2025, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp20,880,040 and USD3,331,579,145 (2024: Rp18,707,737 and USD3,873,046,309). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets' value.

Certain fixed assets are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 16).

Revaluation of land

In 2025, the Group performed revaluation of its land which were carried out by several Independent Public Appraisers ("KJPP") with details as follows:

^{*)} The Group believes that there were no significant changes between valuation date on 31 December 2025 with the KJPP's valuation reports.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII - 2018, dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan untuk revaluasi tanah di tahun 2025.

Pendekatan pasar yang digunakan untuk mengukur nilai wajar tanah mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, yang disesuaikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai revaluasi tanah yang menggunakan pendekatan pasar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp27.633.481.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	Tanah yang belum dan sudah siap pakai/Land <u>not ready and ready to use</u>	
Saldo 1 Januari 2025	4,431,762	
Transfer ke tingkat 3	829,892	
Keuntungan yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif	<u>86,108</u>	
Saldo akhir	<u><u>5,347,762</u></u>	

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi dan digunakan adalah sebagai berikut:

- Harga per m² yang berkisar antara Rp852.000 (nilai penuh) sampai dengan Rp2.770.000 (nilai penuh);
- Estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m² yang berkisar antara Rp266.386 (nilai penuh) sampai dengan Rp954.156 (nilai penuh); dan
- Tingkat diskonto yang digunakan adalah 9,57% - 10,50%.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Assessment Standards used were the Indonesian Appraisal Standards VII Edition - 2018, using market and income approaches for the land revaluation in 2025.

The market approach used to measure the fair value of land considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by means of a comparison process. Generally, the properties being valued (the valuation objects) are properties that are compared to other similar properties that have either completed the transaction process or been offered for sale, adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land. The revaluation value of land using the market approach as of 31 December 2025 was amounting to Rp27,633,481.

Reconciliation of the beginning balance to the ending balance of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	Tanah yang belum dan sudah siap pakai/Land <u>not ready and ready to use</u>	
Balance as at 1 January 2025	4,431,762	
Transfers to level 3	829,892	
Gain recognised in other comprehensive income	<u>86,108</u>	
Ending balance	<u><u>5,347,762</u></u>	

Significant unobservable inputs used are as follows:

- Price per m² ranging from Rp852,000 (full amount) up to Rp2,770,000 (full amount);
- Estimated costs of development and land preparation per m² ranging from Rp266,386 (full amount) up to Rp954,156 (full amount); and
- Discount rate used is 9.57% - 10.50%.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m2, estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m2, dan tingkat diskonto secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah).

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp925.471.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp14.105.457 (2024: Rp9.306.330). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2026 - 2031 dengan persentase penyelesaian saat ini antara 1% - 99%, termasuk pembangunan pabrik Pusri III-B yang diperkirakan selesai di tahun 2027.

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp325.226 dan Rp154.810 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 6,35% - 8,25%.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2055. Mengacu pada praktik di masa lalu, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.928.798 dan adanya kerugian nilai revaluasi sebesar Rp22.612 yang dicatat dalam laba rugi.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain.

Pelepasan aset dalam penyelesaian dan aset tetap selama tahun 2025 merupakan aset milik PKT yang sudah tidak memiliki manfaat di masa mendatang.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Significant increases/(decreases) in estimated price per m2, estimated costs of development and land preparation, and discount rate would result in a significantly higher/(lower) fair value.

As at 31 December 2025, the carrying value of land using the cost model amounted to Rp925,471.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

As at 31 December 2025, construction in progress was amounting to Rp14,105,457 (2023: Rp9,306,330). Most of the construction in progress are estimated to be completed between 2026 - 2031 with current percentage of completion between 1% - 99%, including for the construction of Pusri III-B plant which is estimated to be completed in 2027.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp325,226 and Rp154,810 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 6.35% - 8.25%.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2029 up to 2055. Based on historical practices, the Group believes that it can renew these HGB.

The total increase in the carrying amounts of the class of revalued assets has been recorded as the "Assets Revaluation Surplus" in 2025 amounting to Rp1,928,798 and asset revaluation loss amounting to Rp22,612 recorded in profit or loss.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income.

Disposal of construction in progress and fixed assets during 2025 consist of PKT's assets that no longer have any future benefits.

Gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai jual	42	44,665	Selling price
Nilai buku	-	(31,179)	Book value
Keuntungan bersih	<u>42</u>	<u>13,486</u>	Net gain

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	568,888	338,205	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	2,837,380	1,997,138	Third parties
Jumlah	<u>3,406,268</u>	<u>2,335,343</u>	Total

Di 2024, utang usaha Rekind kepada beberapa pemasok telah direstrukturisasi dengan termin pembayaran menjadi 3 - 25 tahun tanpa bunga. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 31 Januari 2024. Utang usaha Rekind yang direstrukturisasi tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar lainnya.

In 2024, Rekind's trade payables to several vendors have been restructured with payment term of 3 - 25 years with no interest. The restructuring was based on the homologation decision dated 31 January 2024. Rekind's restructured trade payables were presented as other non-current liabilities.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rp	3,031,914	1,847,729	Rp
USD	347,921	467,012	USD
EUR	21,059	16,768	EUR
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,374	3,834	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>3,406,268</u>	<u>2,335,343</u>	Total

Saldo utang usaha merupakan utang atas pembelian persediaan dan jasa konstruksi.

Trade payables are payable for the procurement of inventories and construction services.

13. UTANG LAINNYA

13. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>95,551</u>	<u>34,314</u>	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
Pendapatan diterima di muka	721,067	283,676	Unearned revenue
Utang iuran	274,746	179,865	Contribution payables
Liabilitas kontrak	329,316	386,975	Contract liabilities
Utang retensi	108,177	100,190	Retention payables
Utang salam	-	150,000	Salam payables
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	148,104	129,801	Others (each below Rp10,000)
	<u>1,581,410</u>	<u>1,230,507</u>	
Jumlah	<u>1,676,961</u>	<u>1,264,821</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/64 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
DAN PROVISI**
14. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS
a. Liabilitas yang masih harus dibayar
a. Accrued liabilities

	2025	2024	
Biaya bahan bakar dan gas alam	2,750,053	3,178,383	Fuel and natural gas costs
Biaya bahan baku non-gas	2,373,666	1,989,027	Non-gas raw materials costs
Biaya proyek	2,060,832	1,681,902	Project costs
Biaya distribusi	1,055,093	958,042	Distribution costs
Pembelian aset tetap	719,070	646,039	Purchase of fixed assets
Jasa	514,965	207,736	Services
Kompensasi Harga Eceran Tertinggi ("HET")	266,945	-	Harga Eceran Tertinggi ("HET") compensation
Bunga pinjaman	112,652	111,683	Interest expenses
Sewa kapal	36,576	54,664	Ship rental
Akrual atas kurang bayar pengadaan gas bumi (Catatan 36c)	-	714,070	Accrual for underpayment of natural gas procurement (Note 36c)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	33,870	2,157	Others (each below Rp50,000)
Jumlah	9,923,722	9,543,703	Total

b. Provisi
b. Provisions

	2025	2024	
Provisi kerugian terkait proyek RDMP JO	1,269,836	523,608	Provision for loss related to RDMP JO project
Provisi <i>liquidated damage</i>	179,051	195,342	Provision for liquidated damage
Provisi kontrak merugikan	124,742	141,580	Provision for onerous contract
Jumlah	1,573,629	860,530	Total

Perubahan provisi adalah sebagai berikut:

The movement in the provisions are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Realisasi selama tahun berjalan/ Realisation during the year	Selisih kurs/ Foreign exchanges	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi kerugian terkait proyek RDMP JO	523,608	746,228	-	-	1,269,836	Provision for loss related to RDMP JO project
<i>Liquidated damage</i>	195,342	41,734	(58,025)	-	179,051	Liquidated damage
Kontrak yang merugikan	141,580	185,342	(202,180)	-	124,742	Onerous contract
Jumlah	860,530	973,304	(260,205)	-	1,573,629	Total

Perubahan provisi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The movement in the provisions are as follows:
(continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Realisasi selama tahun berjalan/ Realisation during the year	Selisih kurs/ Foreign exchanges	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi kerugian terkait proyek RDMP JO	-	523,608	-	-	523,608	Provision for loss related to RDMP JO project
<i>Liquidated damage</i>	1,338,159	(1,142,817)	-	-	195,342	Liquidated damage
Kontrak yang merugikan	384,278	99,258	(341,956)	-	141,580	Onerous contract
Kurang bayar pengadaan gas bumi	1,691,907	(1,734,876)	(38,904)	81,873	-	Underpayment of natural gas procurement
Jumlah	3,414,344	(2,254,827)	(380,860)	81,873	860,530	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
DAN PROVISI (lanjutan)

b. Provisi (lanjutan)

Liquidated damage

Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Apabila terdapat indikasi bahwa proyek tidak dapat diselesaikan tepat waktu, maka Grup akan mencatatkan provisi atas potensi keterlambatan *liquidated damage* yang dapat dikenakan oleh pemilik proyek. Provisi diakui sebesar nilai dari perkiraan hari keterlambatan penyelesaian proyek dikalikan dengan tarif spesifik yang berlaku berdasarkan kontrak proyek. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah provisi adalah sebesar Rp179.051 (2024: Rp195.342). Pemulihan atau beban provisi ini dibukukan sebagai penambah atau pengurang pendapatan.

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan perpanjangan waktu dari pemilik proyek dan/atau terjadi perubahan estimasi waktu penyelesaian.

Kontrak yang merugikan

Grup memiliki beberapa kontrak dengan indikasi rugi pada akhir proyek. Sebagian besar kerugian yang diestimasi merupakan nilai pekerjaan tambahan (*change order*) yang belum disetujui oleh pemilik proyek. Nilai provisi diakui sebesar total biaya yang dibutuhkan hingga kontrak selesai dikurangi dengan nilai kontrak yang sudah disetujui. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah provisi yang diperkirakan adalah sebesar Rp124.742 (2024: Rp141.580). Beban provisi ini dibukukan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan persetujuan pekerjaan tambahan dari pemilik proyek dan/atau terjadi perubahan estimasi total biaya yang dibutuhkan hingga penyelesaian kontrak.

Provisi kerugian proyek RDMP JO

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian Grup atas rugi proyek RDMP Balikpapan JO ("RDMP JO") melebihi jumlah tercatat investasinya, sehingga Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian lebih lanjut. Namun, dikarenakan Grup memiliki kewajiban konstruktif atas nama RDMP JO, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mengakui provisi kerugian adalah sebesar Rp1.269.836 (2024: Rp523.608).

14. ACCRUED LIABILITIES AND PROVISIONS
(continued)

b. Provisions (continued)

Liquidated damage

The Group has contractual liabilities to complete their projects within the scheduled period. The Group has recorded provisions for potential delay liquidated damages that might be charged by the project owners if there were indications that the projects cannot be completed within the scheduled period. The provision is recognised for the amount estimated from delay on project schedule days multiplied by the applicable charge rate stated in the project contract. As of 31 December 2025, the total provision was amounting to Rp179,051 (2024: Rp195,342). The recovery or provision was recorded as revenue addition or deduction.

The provision stated above may change due to extension of time received by the Group from project owner and/or changes in estimated time of completion.

Onerous contract

The Group has several contracts which might be onerous by the end of projects. Most of the estimated loss represent the amount of additional work (*change order*) which has not been approved by the project owners. Provision was recognised for the amount estimated from total cost required to complete the project deducted by the agreed contract value. As of 31 December 2025, total provision was amounting to Rp124,742 (2024: Rp141,580). This provision was booked as part of "Cost of revenues".

The provision stated above may change due to approval of additional work from project owners and/or changes in estimated total cost required until completion of the contract.

Provision for loss of RDMP JO project

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's share of losses of RDMP JO project exceeded its carrying amount of investment, therefore the Group discontinued recognising its share of further losses. However, due to the Group has constructive obligations on behalf of the RDMP JO, as of 31 December 2025 the Group recognised provision for loss amounting to Rp1,269,836 (2024: Rp523,608).

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/66 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
15. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rp			Rp
Pihak berelasi			Related parties
BRI	1,650,000	2,652	BRI
Bank Mandiri	398,936	2,506,112	Bank Mandiri
BNI	276,867	382,878	BNI
BSI	2,411	2,613	BSI
BTN	-	3,034	BTN
	<u>2,328,214</u>	<u>2,897,289</u>	
Pihak ketiga			Third parties
SMBC	47,802	62,876	SMBC
Bank Panin	41,527	28,641	Bank Panin
Bank BJB	26,990	-	Bank BJB
Bank Panin Dubai Syariah	20,430	-	Bank Panin Dubai Syariah
CIMB	16,825	655,233	CIMB
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	15,000	21,709	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
BCA	3,552	503,104	BCA
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	12,208	23,742	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>17,080</u>	<u>17,381</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>201,414</u>	<u>1,312,686</u>	
Jumlah	<u>2,529,628</u>	<u>4,209,975</u>	Total

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans facilities as at 31 December 2025 is as follows:

<u>Kreditur/Creditors¹⁾</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>
Bank Mandiri	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date
BRI	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/Max. 180 days after withdrawal date	IDR: JIBOR 3 bulan/months + 1.80%
BNI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	IDR: 6.5% - 11.5%
Bank Panin	90 - 240 hari setelah tanggal penarikan/90 - 240 days after withdrawal date	IDR: 8.50% - 8.75%
SMBC	Maks. 24 bulan setelah penarikan/Max. 24 months after withdrawal date	IDR: Suku bunga berdasarkan kesepakatan/ Spot rate
OCBC	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 8.25%
BCA	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 12%
ICBC	180 - 360 hari setelah tanggal penarikan/180 - 360 days after withdrawal date	IDR: 9.50%

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/Creditors ^{*)}	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum
CIMB	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 8.50%
BSI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	IDR: 4.00%
Bank Panin Dubai Syariah	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 8.75%
Bank BJB	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 10.00%
Bukopin Syariah	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 10.00%
SMBC	Maks. 5 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 5 months after withdrawal date	IDR: 7.53%

*) Lihat Catatan 16 untuk rincian perjanjian pinjaman bank jangka panjang/See Note 16 for the detail of long-term bank loans agreements.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 19, 24 dan 30 Desember 2025, PSG telah memperoleh surat pembebasan (*waiver letters*) atas kewajiban-kewajiban tertentu masing-masing dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DKI. Selain PSG, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan.

Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam mata uang Rp. Selama tahun 2025, bank telah melakukan pembayaran secara langsung kepada pemasok gas bumi atas instruksi Grup dengan menggunakan fasilitas *supplier financing* sebesar Rp127.229 (2024: Rp2.733.427). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh liabilitas *supplier financing* telah dilunasi oleh Grup kepada bank.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other information relating to short-term bank loans facilities as at 31 December 2025 is as follows: (continued)

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. On 19, 24, and 30 December 2025, PSG has obtained waiver letters for certain covenants from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank DKI respectively. Apart from PSG, the Group has complied with the financial ratio requirements.

Supplier financing liabilities are liabilities to the banks which arose from the payments made by the banks for the Group's purchases from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All supplier financing liabilities are denominated in Rp currency. During 2025, the banks made direct payments to natural gas suppliers based on the Group's instructions using supplier financing facilities amounting to Rp127,229 (2024: Rp2,733,427). As of 31 December 2025 and 2024, all supplier financing liabilities were fully paid by the Group to the banks.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ Range of payment due dates	2025	2024
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier financing arrangement</i>	1 - 180 hari setelah tanggal faktur/ <i>days after invoice date</i>	1 - 180 hari setelah tanggal faktur/ <i>days after invoice date</i>
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari perjanjian pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/ <i>Comparable trade payables that are not part of the supplier financing arrangement (same line of business)</i>	1 - 60 hari setelah tanggal faktur/ <i>days after invoice date</i>	1 - 60 hari setelah tanggal faktur/ <i>days after invoice date</i>
Nilai tercatat liabilitas dalam perjanjian pembiayaan pemasok/ Carrying amount of liabilities under supplier financing arrangement	2025	2024
Liabilitas dalam perjanjian pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier financing arrangement</i>	-	-
Jumlah yang diterima vendor dari bank/ <i>The amount received by vendor from the bank</i>	127,229	5,799,541

Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas
supplier financing adalah sebagai berikut:

*Other significant information related to supplier
financing facilities were as follows:*

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Jumlah fasilitas/ Facility amount
BNI	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/ <i>Max. 180 days after withdrawal date</i>	Compounded Indonesia 3 Bulan + 1.25%	Rp10.111.063 (Interchangeable dengan fasilitas KMK dan lainnya/interchangeable with KMK and other facilities)
BRI	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/ <i>Max. 180 days after withdrawal date</i>	JIBOR 3 bulan/months + 1.80%	Rp10.600.000 (Interchangeable dengan fasilitas KMK dan lainnya/interchangeable with KMK and other facilities)

Jaminan pinjaman bank jangka pendek berupa piutang usaha (Catatan 5), piutang subsidi (Catatan 6), pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), dan aset tetap (Catatan 11).

The short-term bank loans collateral are trade receivables (Note 5), subsidy receivables (Note 6), construction contract work in progress - due from customers for construction contract work (Note 7), inventories (Note 8) and fixed assets (Note 11).

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Grup mengawasi berbagai rasio yang diharuskan oleh pemberi pinjaman sehingga Grup tidak melanggar perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding. The Group monitors various ratios as required by the lenders so that the Group does not breach covenants on any borrowing facilities.

Sepanjang tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp14.206.292 (2024: Rp17.973.760).

In 2025, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp14,206,292 (2024: Rp17,973,760).

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA JANGKA PANJANG	2025	2024	
Pinjaman bank	9,537,950	5,233,032	Bank loans
Pinjaman sindikasi	6,678,127	4,100,016	Syndicated loans
Pinjaman dari non-bank	32,041	30,373	Non-bank loans
	16,248,118	9,363,421	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(2,003,210)	(1,376,976)	Current portion
Bagian jangka panjang	14,244,908	7,986,445	Non-current portion
<u>Pinjaman bank</u>		<u>Bank loans</u>	
	2025	2024	
Rp			Rp
Pihak berelasi			Related parties
BNI	1,550,000	2,580,000	BNI
Bank Mandiri	979,088	1,013,806	Bank Mandiri
BSI	32,907	41,372	BSI
BRI	24,344	53,453	BRI
	<u>2,586,339</u>	<u>3,688,631</u>	
Pihak ketiga			Third parties
SMBC	4,657,250	515,971	SMBC
Bank CIMB	1,700,000	-	Bank CIMB
Bank Jatim	228,200	293,400	Bank Jatim
Bank DKI	165,000	400,000	Bank DKI
Bank Muamalat	37,896	44,280	Bank Muamalat
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,883	61,522	Others (each below Rp10,000)
	<u>6,795,229</u>	<u>1,315,173</u>	
Jumlah pinjaman bank saldo Rp	<u>9,381,568</u>	<u>5,003,804</u>	Total bank loan in Rp amount
USD			USD
Pihak ketiga			Third party
SMBC	156,382	229,228	SMBC
Jumlah pinjaman bank saldo USD	<u>156,382</u>	<u>229,228</u>	Total bank loan in USD amount
Jumlah pinjaman bank	<u>9,537,950</u>	<u>5,233,032</u>	Total bank loan
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1,806,517)	(363,547)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	7,731,433	4,869,485	Long-term portion

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman jangka panjang Rekind senilai Rp967,234 (2024: Rp890,109) adalah nilai kini dari pinjaman yang telah direstrukturisasi dengan termin pembayaran menjadi 20 tahun dengan tingkat suku bunga 2%-3,5% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 31 Januari 2024.

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)**

As at 31 December 2025, Rekind's long-term loans amounting to Rp967,234 (2024: Rp890,109) represented the present value of loans which have been restructured with payment term of 20 years with an interest rate of 2%-3.5% per annum which are payable quarterly. The restructuring was based on the homologation decision dated 31 January 2024.

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 were as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
Bank Mandiri	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp10,000,000	18 November 2027	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Tanpa jaminan/Clean basis
BRI	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp10,600,000	31 Maret/March 2026	JIBOR 3 bulan/months + 1.80%	Tanpa jaminan/Clean basis
		Rp13,434	28 Maret/March 2022 ⁷⁾	JIBOR 3 bulan/months + 1.80%	Tanpa jaminan/Clean basis
Bank Muamalat Indonesia	- Line facility	Rp43,436	28 Februari/February 2021 ⁷⁾	11.00%	Tidak ada jaminan/No collateral
BNI	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp10.111.063	20 September 2027	IDR: INDONESIA 3 bulan/months + 1.25%	Negative pledge
SMBC	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp3,990,000	29 Oktober/October 2027	IDR: Compounded Indonesia 3 bulan/months + 1.50%	Negative pledge
		Rp502,163	30 Agustus/August 2027	JIBOR 1 bulan/months + 1.20%	Gresik gas cogeneration plant
		USD63 juta/million	30 Agustus/August 2027	SOFR 1 bulan/months + 1.20%	Gresik gas cogeneration plant
	- Pinjaman berjangka tanpa komitmen/Uncommitted loan	Rp900,000	31 Oktober/October 2027	JIBOR + 1.60%	Tanpa jaminan/Clean basis
BCA	- Kredit multi fasilitas/Uncommitted multi facility	Rp300,000	28 November/November 2027	Reviewable	Tanpa jaminan/Clean basis
	- Installment loan	Rp7,553	29 Agustus/August 2028	7.50%	Tanpa jaminan/Clean basis
CIMB Niaga	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp1,800,000	16 September 2027	5.50%	Tanpa jaminan/Clean basis
Bank DKI	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp200,000	24 Januari/January 2029	8.00%	Tanpa jaminan/Clean basis
BSI	- Trance B line facility	Rp32,169	31 Maret/March 2016 ⁷⁾	11%	Tanpa jaminan/Clean basis
Bank Jatim	- Kredit investasi/Investment loan	Rp326,000	30 Agustus/August 2029	IDR: INDONESIA 3 bulan/months + 2.88925%	Tanpa jaminan/Clean basis

⁷⁾ YIN mengikuti proses PKPU dan mencapai homologasi dengan para kreditur pada tahun 2021, sehingga fasilitas diatas tidak lagi berlaku. Pinjaman yang tersisa akan dibayarkan mengikuti keputusan homologasi.

⁷⁾ YIN followed the PKPU process and reached homologation with its creditors in 2021, resulting facilities above no longer effective. The outstanding loans are to be paid in accordance with the homologation result.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman sindikasi

16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)

Syndicated loans

31 Desember/December 2025

Jumlah mata uang asing (nilai penuh)/ Amount of foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pihak berelasi/Related parties			
BNI (Rp)	-	1,458,216	(63,055)
Bank Mandiri (Rp)	-	1,410,543	(63,055)
BSI (Rp)	-	758,301	(54,884)
BRI (Rp)	-	527,193	-
BTN (Rp)	-	486,281	-
Bank Mandiri (USD)	USD26,655,828	447,338	-
		5,087,872	(180,994)
			4,906,878
Pihak ketiga/Third parties			
BCA (Rp)	-	540,341	-
ICBC (USD)	USD26,655,828	447,338	-
BJB (Rp)	-	349,599	-
Bank Sumsel Babel (Rp)	-	252,977	-
		1,590,255	-
			1,590,255
Jumlah/Total		6,678,127	(180,994)
			6,497,133

31 Desember/December 2024

Jumlah mata uang asing (nilai penuh)/ Amount of foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pihak berelasi/Related parties			
BNI (Rp)	-	863,475	(43,722)
Bank Mandiri (Rp)	-	841,002	(43,722)
BSI (Rp)	-	510,249	(38,057)
Bank Mandiri (USD)	USD26,685,931	431,298	(431,298)
BRI (Rp)	-	254,710	-
BTN (Rp)	-	229,227	-
		3,129,961	(556,799)
			2,573,162
Pihak ketiga/Third parties			
ICBC (USD)	USD26,685,931	431,298	(431,298)
BCA (Rp)	-	254,710	-
BJB (Rp)	-	164,797	-
Bank Sumsel Babel (Rp)	-	119,250	-
		970,055	(431,298)
			538,757
Jumlah/Total		4,100,016	(988,097)
			3,111,919

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
BRI	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp850,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + spread adjustment 3 bulan/months + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
	- <i>Interest During Construction</i> ("IDC")	Rp150,000	13 Oktober/ October 2034		Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
Bank Mandiri	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp1,825,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + spread adjustment 3 bulan/months + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
	- IDC	Rp325,000	13 Oktober/ October 2034		Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp718,000	6 Oktober/ October 2029	JIBOR 3 bulan/months + Margin (eqv. 8.25%)	Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>
	- IDC	Rp122,000	6 Oktober/ October 2029	JIBOR 3 bulan/months + Margin (eqv. 8.25%)	Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>
BSI	- <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	Rp359,000	6 Oktober/ October 2029	Hishshah (ownership share)	Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>
	- Kredit Investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp900,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + Spread adjustment 3 bulan/months + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
BNI	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp1,900,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + Spread adjustment 3 bulan/months + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
	- IDC	Rp350,000	13 Oktober/ October 2034		Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp718,000	6 Oktober/ October 2029	JIBOR 3 bulan/months + Margin (eqv. 8.25%)	Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>
BCA	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp850,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + Spread Adj. 3 months + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
	- IDC	Rp150,000	13 Oktober/ October 2034		Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
BTN	- Kredit Investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp765,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + Spread Adj. 3 months + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B plant</i>
	- IDC	Rp135,000	13 Oktober/ October 2034		Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
BJB	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp550,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + Spread Adj. 3 bulan + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B plant</i>
	- IDC	Rp100,000	13 Oktober/ October 2034		Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
BPD Sumsel	- Kredit investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp398,000	13 Oktober/ October 2034	Compounded Indonesia 3 bulan/months + Spread Adj. 3 months + 2,47979%	Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B plant</i>
	- IDC	Rp69,000	13 Oktober/ October 2034		Pabrik Pusri III-B/ <i>Pusri III-B Plant</i>
Sindikasi/ Syndicated PT Bank ICBC Indonesia dan/ and PT Bank Mandiri	- Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD75,000,000	30 Juni/ June 2026	6.50%	- Hak hipotik debitur/ <i>Debtor's mortgage right</i> - Fidusia atas mesin dan peralatan, klaim asuransi, persediaan, dan piutang/ <i>Fiduciary security over machinery and equipment, insurance claims, inventory, and receivables</i> - Gadai atas akun bank/ <i>Pledge over bank accounts</i> - Surat jaminan Rekind/ <i>Rekind guarantee letter</i>
	- Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp25,915	30 Juni/ June 2026	9.50%	- Hak hipotik debitur/ <i>Debtor's mortgage right</i> - Fidusia atas mesin dan peralatan, klaim asuransi, persediaan, dan piutang/ <i>Fiduciary security over machinery and equipment, insurance claims, inventory, and receivables</i> - Gadai atas akun bank/ <i>Pledge over bank accounts</i> - Surat jaminan Rekind/ <i>Rekind guarantee letter</i>

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2025. Saat ini diekspektasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan jangka waktu dan kredit. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)**

Other information related to syndicated loans as at 31 December 2025 were as follows:

The Group currently has a number of contracts which interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2025. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of term and credit differences. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)Pinjaman dari non-bank

	2025	2024
Pihak berelasi		
Pemerintah RI (RDI-373)	27,239	34,049
Pemerintah RI (RDI-014)	9,847	12,309
Pemerintah RI (Bappenas)	6,187	6,187
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri ("YKKP")	7,194	2,809
	50,467	55,354
Dikurangi: Selisih nilai wajar yang belum diamortisasi	(18,426)	(24,981)
	32,041	30,373
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(15,699)	(25,332)
Bagian jangka panjang	16,342	5,041

Informasi lain mengenai pinjaman dari non-bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rates</u>
Pemerintah/ Government			
RDI - 373	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%
RDI - 014	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%

Informasi lainnya

Pada tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang sebesar Rp3.074.328 (2024: Rp9.645.714).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank dan sindikasi, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan antara lain rasio lancar, *debt to equity ratio* dan *debt service coverage ratio*. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, RDM mengalami ketidakpatuhan (*breach*) dengan perjanjian pinjaman yang berkaitan dengan pinjaman bank jangka panjang yang berasal dari sindikasi ICBC dan Bank Mandiri.

16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)Non-bank loans

	2025	2024	Related parties
			Government of RI (RDI-373)
			Government of RI (RDI-014)
			Government of RI (Bappenas)
			Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri ("YKKP")
	50,467	55,354	
Dikurangi: Selisih nilai wajar yang belum diamortisasi	(18,426)	(24,981)	Less: Unamortised difference of fair value
	32,041	30,373	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(15,699)	(25,332)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	16,342	5,041	Non-current portion

Other information related to non-bank loans as at 31 December 2025 were as follows:

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rates</u>
Pemerintah/ Government			
RDI - 373	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%
RDI - 014	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%

Other information

In 2025, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounting to Rp3,074,328 (2024: Rp9,645,714).

As specified by the bank and syndicated loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants which are current ratio, debt to equity ratio, and debt service coverage ratio. The Group is also required to comply with certain terms and condition in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

As at 31 December 2025, RDM had a non-compliance (*breach*) with debt covenants related to long-term bank loans from syndication of ICBC and Bank Mandiri.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lainnya (lanjutan)

Selanjutnya, RDM telah memperoleh surat dari Bank Mandiri dan sindikasi ICBC pada tanggal 30 Maret 2026 yang menyatakan bahwa pelanggaran perjanjian pinjaman pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah dikecualikan.

RDM masih dalam proses negosiasi atas pinjaman dengan pihak-pihak terkait. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses restrukturisasi pinjaman RDM masih berlangsung.

**16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)**

Other information (continued)

Subsequently, RDM has obtained letters from Bank Mandiri and syndication of ICBC 30 March 2026 which outlined that the breach of covenants as at and for the year ended 31 December 2025 was waived.

RDM is still in the process of negotiating loan restructuring with the respective parties. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the restructuring process of RDM's loan is still ongoing.

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap II Tahun 2021	2,400,000	2,400,000	Shelf Registration Bonds II Phase II PTPI Year 2021
Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap I Tahun 2020	431,850	1,289,685	Shelf Registration Bonds II Phase I PTPI Year 2020
	<u>2,831,850</u>	<u>3,689,685</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,207)	(8,757)	Unamortised transaction costs
Jumlah utang obligasi	<u>2,824,643</u>	<u>3,680,928</u>	Total bonds payable
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,599,942)</u>	<u>(857,394)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,224,701</u>	<u>2,823,534</u>	Non-current portion

Rincian utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable as at 31 December 2025 are as follows:

<u>No.</u>	<u>Obligasi dan nilai nominal/ Bonds and nominal amount</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>
a.	Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds II PTPI Phase I Year 2020	7.70% 8.30%	3 September 2025 3 September 2027
b.	Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap II Tahun 2021/ Shelf Registration Bonds II PTPI Phase II Year 2021	6.20% 7.20%	10 Maret/March 2026 10 Maret/March 2028

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan kegiatan pembiayaan lainnya.

Funds received are used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing activities.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2025 and 2024, the Company complied with the respective financial covenants.

Obligasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 mendapatkan peringkat "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

These bonds are rated "idAAA" by PT Pemeringkat Efek Indonesia as at 31 December 2025. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan melakukan pelunasan atas Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp857.835 (2024: Rp2.435.000).

17. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and the future ones. The bondholders' rights are *pari passu* without preference to the other creditors.

In August 2025, the Company repaid portion of Shelf Registration Bonds II Phase II PTPI Year 2020 amounting to Rp857,835 (2024: Rp2,435,000).

18. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2025
Gaji, insentif, dan bonus	2,258,307
Manfaat pensiun	376,919
Jumlah	2,635,226

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan pascakerja dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

	2025	2024
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk:		
Imbalan pascakerja ("IPK")	3,378,918	2,683,862
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	366,007	279,701
	3,744,925	2,963,563

Dikurangi:

Bagian jangka pendek
(Catatan 18a)

Bagian jangka panjang

(Dikreditkan)/dibebankan
pada laba rugi:

IPK	698,906	(455,094)
IJPL	184,981	190,925

JumlahDibebankan pada
penghasilan komprehensif
lain:
IPK

	520,236	408,978
--	---------	---------

a. Short-term employee benefit liabilities

	2024	
	2,377,095	Salaries, incentives and bonuses
	261,891	Pension benefits
Total	2,638,986	

b. Post-employment benefits liabilities

The provision for post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuaries. The table below presents a summary of the post-employment employee benefits liabilities and expenses reported in the consolidated financial statements:

Liabilities on the consolidated statement of financial position for:
Post-employment benefits ("PEB")
Other long-term benefits ("OLTEB")

Less:
Current portion (Note 18a)

Non-current portion

(Credited)/charged to
profit or loss:
PEB
OLTEB

Charged to other
comprehensive income:
PEB

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/76 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)
b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
b. Post-employment benefits liabilities (continued)

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/December 2025						
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2025	4,558,342	(1,874,480)	279,701	-	-	2,963,563	As at 1 January 2025
Biaya jasa kini	257,959	-	126,025	-	-	383,984	Current service cost
Biaya bunga bersih	294,368	-	13,035	-	177	307,580	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(13,825)	(4,723)	(18,316)	-	-	(36,864)	Past service costs
Pendapatan bunga	4,110	(187,173)	615	-	-	(182,448)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	348,013	-	63,622	-	-	411,635	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	890,625	(191,896)	184,981	-	177	883,887	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	65,271	(71,816)	-	-	-	(6,545)	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	213,263	-	-	-	-	213,263	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20)	-	-	-	-	(20)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	309,710	3,828	-	-	-	313,538	Actuarial loss from experience adjustment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	588,224	(67,988)	-	-	-	520,236	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
Pembayaran iuran	(1,375)	(439,420)	(51,119)	-	-	(491,914)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(456,142)	(322,479)	(47,556)	-	-	(826,177)	Benefit payments
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025	5,579,674	(2,896,263)	366,007	-	177	3,049,595	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2025
Dampak batas atas aset	-	177	-	-	(177)	-	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	695,330	-	-	-	695,330	Unqualified plan asset from an accounting perspective
	5,579,674	(2,200,756)	366,007	-	-	3,744,925	

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits liabilities
(continued)

	31 Desember/December 2024						
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2024	4,973,751	(2,162,167)	219,031	-	-	3,030,615	As at 1 January 2024
Biaya jasa kini	102,743	3,129	153,116	-	35,671	294,659	Current service cost
Biaya bunga bersih	81,545	-	10,001	-	(185)	91,361	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(505,876)	-	1,705	-	-	(504,171)	Past service costs
Pendapatan bunga	(164)	(171,957)	-	-	-	(172,121)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	-	26,103	-	-	26,103	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(321,752)	(168,828)	190,925	-	35,486	(264,169)	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	68,508	27,475	-	-	-	95,983	Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	83,773	-	-	-	-	83,773	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	156,070	-	-	-	-	156,070	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	71,509	1,643	-	-	-	73,152	Actuarial loss from experience adjustment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	379,860	29,118	-	-	-	408,978	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
Pembayaran iuran	(6,638)	(578,384)	(37,218)	-	-	(622,240)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(471,895)	315,737	(93,037)	-	-	(249,195)	Benefit payments
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024	4,553,326	(2,564,524)	279,701	-	35,486	2,303,989	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024
Dampak batas atas aset	5,016	35,486	-	-	(35,486)	5,016	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	654,558	-	-	-	654,558	Unqualified plan asset from an accounting perspective
	4,558,342	(1,874,480)	279,701	-	-	2,963,563	

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tunai aset program manfaat pasti pascakerja yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa IFG yang secara akuntansi tidak dapat disajikan secara bersih terhadap liabilitas adalah masing-masing sebesar Rp695.330 dan Rp654.558 disajikan sebagai "aset imbalan pascakerja". Nilai aset program pada Dana Pensiun sebesar Rp2.200.756 (2024: Rp1.874.480) memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto per tahun	4.70% - 7.75%
Tingkat kenaikan gaji	1.00% - 8.86%
Tingkat mortalitas	TM IV 2019
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti kenaikan gaji, volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liabilities (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the total investment values of plan assets in PT Asuransi Jiwa IFG which cannot be accounted for net of the liabilities amounting to Rp695,330 and Rp654,558, respectively, are presented as "post-employment benefits assets". Plan assets in Dana Pensiun amounting to Rp2,200,756 (2024: 1,874,480) meet the criteria of plan assets in accordance with accounting perspectives.

As at 31 December 2025 and 2024, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which did not have quoted market prices and their fair values approximate their carrying value.

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

	2024	
6.46% - 7.55%		Discount rate per annum
2.50% - 8.00%		Salary growth rate
TM IV 2019		Mortality rate
56		Normal retirement age (in years)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as salary growth, assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Assets volatility

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Changes in bond yields

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit program.

A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/
Impact on Defined Benefit Obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.70%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.03%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.22%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.43%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liabilities
(continued)Changes in bond yields (continued)

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit obligation to the changes in the weighted actuarial principal assumptions as of 31 December 2025 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Risiko gaji (lanjutan)

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 1,09 - 20,75 tahun.

PSP menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk karyawan yang bekerja sebelum periode tahun 2007, dimana peserta dijamin dengan manfaat panjang bulanan seumur hidup dengan kenaikan otomatis sebesar 6% setiap tahun. Iuran program ini seluruhnya ditanggung oleh PSP. Pada Juni 2024, terdapat perubahan atas kenaikan manfaat pensiun. Kenaikan yang sebelumnya sebesar 6% setiap tahun untuk periode 2003 hingga 2024 berubah menjadi 2% per tahun untuk periode 2025 hingga 2027. Perubahan ini menyebabkan pengurangan biaya jasa masa lalu pada tahun 2024 sebesar Rp535.784.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
IPK	473,555	1,666,416	13,340,238	15,480,209	PEB
IJPL	147,577	534,275	2,703,804	3,385,656	OLTEB
Jumlah	621,132	2,200,691	16,044,042	18,865,865	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liabilities (continued)

Salary risk (continued)

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 1.09 - 20.75 years.

PSP provides a Defined Benefit Pension Program ("DBPP") for employees who work before the period of 2007. Under this plan, participants are guaranteed a lifetime pension benefit with 6% automatic increase every year. The total contribution of this program is borne by the PSP. In June 2024, there was change in the increase of pension benefits. The increase, which was previously 6% annually for the period from 2003 to 2024, was changed to 2% annually for the period from 2025 to 2027. The change resulted in a reduction of past service costs in 2024 by Rp535,784.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2025					
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount		
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00	1	Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	
Saham Seri B PT Danantara Asset Management (Persero)	24,999,999	100.00	24,999,999	Saham Seri B PT Danantara Asset Management (Persero)	
Jumlah	25,000,000	100.00	25,000,000	Total	

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2024			
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Pemerintah Indonesia	25,000,000	100.00	25,000,000
			The Government of Indonesia

20. LABA BERSIH PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,535,884	8,668,906	Profit for the year attributable to owner of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	25,000,000	25,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding (shares)
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	221,435	346,756	Earnings per shares - basic and diluted (full amount)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

The Group did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib dari keuntungan paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, the company is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Kinerja Tahun Buku 2024 tanggal 16 Juni 2025 dan RUPS Kinerja Tahun Buku 2023 tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan mencadangkan saldo laba sebesar masing-masing Rp5.723.350 dan Rp4.987.378 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Cadangan yang telah ditentukan penggunaannya (*appropriated*) meliputi cadangan terkait pemenuhan kewajiban sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan cadangan umum lainnya.

Based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") for the Financial Year 2024 dated 16 June 2025 and GMS for the Financial Year 2023 dated 22 July 2024, the Company had appropriated retained earnings of Rp5,723,350 and Rp4,987,378 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively. The reserves that have been designated for specific use (*appropriated*) include reserves related to fulfilling obligations in accordance with Limited Liability Company Law and other general reserves.

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh notaris Lumassia S.H. tanggal 16 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.945.555.

As resolved during the Annual GMS concerning the approval of the Consolidated Financial Statements for the year 2024 based on Notarial Deed No. 1 by notary Lumassia S.H. dated on 16 June 2025, the shareholders approved cash dividend of Rp2,945,555.

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh notaris Lumassia S.H. tanggal 22 Juli 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.213.402.

As resolved during the Annual GMS concerning the approval of the Consolidated Financial Statements for the year 2023 based on Notarial Deed No. 5 by notary Lumassia S.H. dated on 22 July 2024, the shareholders approved cash dividend of Rp1,213,402.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/82 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN PRODUK

Pendapatan dari penjualan produk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Penjualan pupuk:		
- Subsidi	681,119	871,952
- Non-subsidi	807,458	1,180,152
Penjualan non-pupuk	1,359,627	1,006,055
Penjualan produk lainnya	<u>4,645</u>	<u>327</u>
	<u>2,852,849</u>	<u>3,058,486</u>
Pihak ketiga		
Penjualan pupuk:		
- Subsidi	12,541,102	12,366,016
- Non-subsidi	26,551,999	21,704,804
Penjualan non-pupuk	5,960,327	7,002,000
Penjualan produk lainnya	<u>211,768</u>	<u>71,660</u>
	<u>45,265,196</u>	<u>41,144,480</u>
Jumlah	<u>48,118,045</u>	<u>44,202,966</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan produk kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan produk.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada suatu titik waktu.

22. SALES OF PRODUCTS

The revenues from sales of products for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Related parties (Note 30)		
Fertiliser sales:		
Subsidy -		
Non-subsidy -		
Non-fertiliser sales		
Sales of other products		
	<u>2,852,849</u>	<u>3,058,486</u>
Third parties		
Fertiliser sales:		
Subsidy -		
Non-subsidy -		
Non-fertiliser sales		
Sales of other products		
	<u>45,265,196</u>	<u>41,144,480</u>
Total	<u>48,118,045</u>	<u>44,202,966</u>

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no customers which sales of product exceeded 10% of total sales of products.

The revenues from sales of products are recognised at a point in time.

23. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH INDONESIA

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Subsidi pupuk:		
NPK	23,840,855	20,531,568
Urea	14,957,039	12,636,330
NPK kakao	422,753	339,164
Organik	274,349	45,585
ZA	<u>30,495</u>	<u>-</u>
	<u>39,525,491</u>	<u>33,552,647</u>
Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih - bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(18,344)</u>	<u>(228,732)</u>
Jumlah	<u>39,507,147</u>	<u>33,323,915</u>

Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih - bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya

23. REIMBURSEMENT OF SUBSIDY FROM THE GOVERNMENT OF INDONESIA

The reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Subsidy of fertilisers:		
NPK		
Urea		
NPK cocoa		
Organic		
ZA		
	<u>39,525,491</u>	<u>33,552,647</u>
Adjustment of unbilled subsidy receivables from the Government - net of prior year adjustment	<u>(18,344)</u>	<u>(228,732)</u>
Total	<u>39,507,147</u>	<u>33,323,915</u>



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGgantian BIAYA SUBSIDI DARI
PEMERINTAH INDONESIA (lanjutan)

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun 2025 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 30 April 2026. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, volume penyaluran subsidi masih dalam proses pemeriksaan oleh BPK-RI. Secara historis, kuantitas aktual penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian tidak berbeda secara signifikan.

23. REIMBURSEMENT OF SUBSIDY FROM THE
GOVERNMENT OF INDONESIA (continued)

Reimbursement of subsidy from the Government for the year 2025 were recorded based on subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated 30 April 2026. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the subsidy distributed volume are still being audited by BPK-RI. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity verified by the Ministry of Agriculture are not significantly different.

24. PENDAPATAN JASA

24. RENDERING OF SERVICES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1,496,917	2,987,612	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1,279,540	1,101,715	Third parties
Jumlah	2,776,457	4,089,327	Total

Pendapatan jasa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The rendering of services for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Jasa operasi dan pemeliharaan	1,090,642	977,532	Operation and maintenance services
Jasa konstruksi pabrik dan rantai pasokan	1,007,042	451,076	Plant construction services and supply chain
Pendapatan konstruksi	299,337	1,999,787	Construction revenues
Pendapatan dari transaksi penjualan tenaga listrik	182,171	174,078	Revenue from electricity selling transactions
Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa	115,966	118,438	Finance income from service concession arrangement
Lainnya	81,299	368,416	Others
Jumlah	2,776,457	4,089,327	Total

Terdapat pendapatan konstruksi dari PT Pertamina (Persero) dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp574.327 (20,69%) dan Rp2.093.535 (51,19%) dari jumlah pendapatan jasa.

There were construction revenue from PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp574,327 (20,69%) and Rp2,093,535 (51,19%), respectively, from total rendering of services.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan namun telah menerima pembayaran di muka pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp167.177 (2024: Rp492.302) dan akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun ke depan.

Management expects that the transaction value allocated to the unsatisfied performance obligation but has received payment as of 31 December 2025 were amounting to Rp167,177 (2024: Rp492,302) and will be recognised as revenue within the next 1-3 years.

Terdapat pemulihan provisi *liquidated damage* yang dicatat sebagai penambah pendapatan konstruksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.142.817.

There were recovery of liquidated damage provision which was recorded as revenue addition for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to nil and Rp1,142,817, respectively.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUES

The cost of revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku yang digunakan	53,428,863	45,078,668	Raw material used
Biaya <i>overhead</i> lainnya	6,213,675	5,326,416	Other overhead costs
Beban penyusutan (Catatan 11)	5,470,273	5,025,076	Depreciation expenses (Note 11)
Biaya tenaga kerja langsung	3,924,951	3,516,350	Direct labour
Penyesuaian beban imbalan pascakerja – biaya jasa lalu	-	(331,567)	Adjustment of post-employment benefit expense – past service cost
Perbaikan dan pemeliharaan	1,104,144	895,865	Repairs and maintenance
Jumlah biaya produksi	70,141,906	59,510,808	Total production costs
Persediaan barang jadi dan barang dalam proses:			Finished goods and work in progress inventories:
Awal tahun	9,371,296	11,743,310	Beginning of the year
Akhir tahun	(8,195,594)	(9,371,296)	End of the year
	<u>71,317,608</u>	<u>61,882,822</u>	
Beban non-manufaktur:			Non-manufacturing cost:
Perdagangan	1,414,290	2,143,164	Trading
Listrik, <i>steam</i> , dan utilitas	1,688,836	1,189,284	Electricity, steam and utilities
Jasa konstruksi	216,065	220,253	Construction services
Properti dan jasa kawasan industri	236,381	51,577	Properties and services industrial estate
Lainnya	140,747	103,316	Others
Jumlah beban non-manufaktur	<u>3,696,319</u>	<u>3,707,594</u>	Total cost of non-manufacturing
Jumlah	<u>75,013,927</u>	<u>65,590,416</u>	Total

Pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya dengan nilai sebesar Rp23.633.909 (31,50%) (2024: Rp14.224.659 (17,42%)).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenues for the years ended 31 December 2025 were PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries amounting to Rp23,633,909 (31.50%) (2024: Rp14,224,659 (17.42%)).

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Gaji, upah, dan kesejahteraan	294,761	392,362	Salaries, wages, and welfare
Beban promosi dan pemasaran	122,253	189,503	Promotion and marketing expenses
Beban jasa	111,350	125,482	Service expenses
Beban penyusutan (Catatan 11)	105,476	108,125	Depreciation expenses (Note 11)
Beban sewa	87,452	50,723	Rent expenses
Beban pemeliharaan	54,679	62,528	Maintenance expenses
Beban perlengkapan dan operasional kantor	41,579	39,863	Supply and office operating expenses
Beban asuransi	21,138	20,265	Insurance expenses
Beban penelitian	19,928	14,159	Research expenses
Beban perjalanan dinas	19,150	22,438	Travel expenses
Beban unit pelayanan dan utilitas	10,230	8,560	Service unit and utility expenses
Penyesuaian beban imbalan pascakerja – biaya jasa lalu	-	(28,167)	Adjustment of post-employment benefit expense – past service cost
Beban lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	32,338	33,901	Other expenses (each below Rp10,000)
Jumlah	920,334	1,039,742	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji, upah, dan kesejahteraan	2,425,558	2,452,417	Salaries, wages, and welfare
Beban jasa	822,233	891,393	Service expenses
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	344,223	546,925	Additional provision for impairment of receivables - net
Beban penyusutan (Catatan 11)	252,204	200,655	Depreciation expenses (Note 11)
Beban bina wilayah	214,717	250,864	Regional development expenses
Beban unit pelayanan dan utilitas	197,586	182,911	Service unit and utility expenses
Beban pemeliharaan	185,630	129,679	Maintenance expenses
Beban pajak lainnya	172,105	212,933	Other tax expenses
Beban perjalanan dinas	167,160	195,459	Travel expenses
Beban perlengkapan dan operasional kantor	168,389	148,632	Supply and office operating expenses
Beban promosi dan pemasaran	155,077	261,235	Promotion and marketing expenses
Beban pelatihan	131,333	159,163	Training expenses
Beban sewa	53,946	81,839	Rent expenses
Beban penelitian	51,388	50,693	Research expenses
Beban asuransi	9,505	17,773	Insurance expenses
Penurunan nilai aset tetap	-	54,338	Impairment of fixed assets
Penyesuaian beban imbalan pascakerja – biaya jasa lalu	-	(164,275)	Adjustment of post-employment benefit expense – past service cost
Beban lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	200,756	298,101	Other expenses (each below Rp10,000)
Jumlah	5,551,810	5,970,735	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. (BEBAN)/PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

28. OTHER (EXPENSE)/INCOME - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kerugian selisih kurs - bersih	(69,787)	(65,678)	Foreign exchange loss - net
Denda dan klaim (Beban)/pendapatan lainnya - bersih	183,780	120,398	Penalty and claim
Keuntungan atas restrukturisasi utang dan pinjaman (Catatan 38)	(557,397)	353,455	Other (expense)/income - net
	-	3,269,765	Gain on restructurisation payable and loan (Note 38)
Jumlah	<u>(443,404)</u>	<u>3,677,940</u>	Total

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	565,355	745,118	Short-term bank loans
Amortisasi atas restrukturisasi utang dan pinjaman - Rekind	286,793	227,456	Amortisation of restructured payables and loans - Rekind
Utang obligasi	238,596	350,799	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	173,086	351,547	Long-term loans
Biaya bank dan pinjaman	99,235	84,992	Bank and loan cost
Kerugian selisih kurs atas pinjaman	9,386	158,022	Foreign exchange loss on borrowing
Jumlah	<u>1,372,451</u>	<u>1,917,934</u>	Total

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)Nature of relationships with related parties
(continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
Pemerintah Indonesia/ The Government of Indonesia	Pemegang saham utama/ Ultimate parent	Dividen, piutang dan penggantian biaya subsidi/ Dividend, receivables and reimbursement of subsidy
Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, BSI, PT Bank Mandiri Taspen	Entitas di bawah kendali Pemerintah/Entities controlled by the Government	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas Non Cash loan, fasilitas Bill Purchasing Line, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Supply Chain Financing, fasilitas Treasury Line/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing Facility, Treasury Line facility
PT Adhi Karya (Persero), PT Bhandra Ghara Rekha (Persero), PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Fokus Jasa Mitra, PT Graha Sarana Gresik, PT Industri Gula Glenmore, PT Pertamina (Persero), dan entitas anak/and subsidiaries, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak/and subsidiaries, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Dahana, PT Pembangunan Perumahan	Entitas di bawah kendali Pemerintah/Entities controlled by the Government	Penjualan pupuk subsidi, penjualan pupuk non-subsidi, pendapatan jasa EPC, pendapatan jasa non-EPC, pendapatan jasa, penjualan produk non-pupuk, pembelian bahan baku, sewa, jasa pemeliharaan mekanik, pemaknaan listrik, jasa pengangkutan gas dan pengelola aset program manfaat pasti/Subsidy fertiliser sales, non-subsidy fertiliser sales, revenue from EPC, revenue from non-EPC, rendering of services, non-fertiliser sales, purchase of raw material, rental, mechanic maintenance, electricities, gas transportation services and defined benefit plan asset manager
PT Aneka Jasa Grhadika, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Petrokopindo Cipta Selaras, PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK"), PT Yasida Makmur Abadi, Koperasi Karyawan Keluarga PT Petro Karya Mandiri Besar Petrokimia Gresik	Entitas asosiasi/Associates	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa dan pembelian non-bahan baku/Non-subsidy fertiliser sales, non-fertiliser sales, rental and purchase of non-raw materials
PT Petro Jordan Abadi ("PJA")	Ventura bersama/Joint ventures	Penjualan non-pupuk, piutang usaha dan utang usaha/Non-fertiliser sales, trade receivables and trade payables
RDMP Balikpapan JO	Ventura bersama/Joint ventures	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan/Revenues, trade receivables, unearned revenue, construction contract work in progress - due from customers
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota direksi dan komisaris)/Key management personnel (consisting of members of the board of directors and commissioners)	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/88 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang usaha:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Gresik Cipta Sejahtera dan entitas anak	125,103	95,025
RDMP Balikpapan JO	69,803	88,761
PT Pertamina (Persero)	65,428	46,615
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	42,993	59,379
PT Yasida Makmur Abadi	30,540	40,899
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	16,508	69,870
Lainnya (masing-masing di bawah Rp30.000)	<u>193,047</u>	<u>238,049</u>
	<u>543,422</u>	<u>638,598</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(125,698)</u>	<u>(121,873)</u>
Jumlah	<u>417,724</u>	<u>516,725</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.28%</u>	<u>0.37%</u>

Piutang/(utang) subsidi dari Pemerintah Indonesia:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Piutang subsidi</u> Pemerintah Indonesia	11,981,658	1,721,861
Cadangan penurunan nilai	<u>(337,646)</u>	<u>(104,168)</u>
Jumlah	<u>11,644,012</u>	<u>1,617,693</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.75%</u>	<u>1.16%</u>
<u>Utang subsidi</u> Pemerintah Indonesia	<u>62,002</u>	<u>1,435,708</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.13%</u>	<u>3.59%</u>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

Trade receivables:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Gresik Cipta Sejahtera and subsidiaries	125,103	95,025
RDMP Balikpapan JO	69,803	88,761
PT Pertamina (Persero)	65,428	46,615
PT Semen Indonesia (Persero) and subsidiaries	42,993	59,379
PT Yasida Makmur Abadi	30,540	40,899
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	16,508	69,870
Others (each below Rp30,000)	<u>193,047</u>	<u>238,049</u>
	<u>543,422</u>	<u>638,598</u>
Provision for impairment	<u>(125,698)</u>	<u>(121,873)</u>
Total	<u>417,724</u>	<u>516,725</u>
As a percentage to total assets	<u>0.28%</u>	<u>0.37%</u>

Subsidy receivables/(payables) from the Government of Indonesia:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Subsidy receivables</u> Government of Indonesia	11,981,658	1,721,861
Allowance for impairment	<u>(337,646)</u>	<u>(104,168)</u>
Total	<u>11,644,012</u>	<u>1,617,693</u>
As a percentage to total assets	<u>7.75%</u>	<u>1.16%</u>
<u>Subsidy payables</u> Government of Indonesia	<u>62,002</u>	<u>1,435,708</u>
As a percentage to total liabilities	<u>0.13%</u>	<u>3.59%</u>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak
konstruksi - dari pelanggan:Construction contract work in progress - due
from customers:

	2025	2024	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	126,789	119,008	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	25,929	84,047	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,436	11,061	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	161,154	214,116	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.15%	As a percentage to total assets

Utang usaha:Trade payables:

	2025	2024	
PT Petro Jordan Abadi	110,232	7,335	PT Petro Jordan Abadi
PT Nindya Karya	59,580	-	PT Nindya Karya
PT Petrokopindo Cipta Selaras	44,034	23,177	PT Petrokopindo Cipta Selaras
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	38,469	17,558	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT BGR Logistik Indonesia	22,295	-	PT BGR Logistik Indonesia
PT Aneka Jasa Grhadika	31,356	8,093	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petro Karya Niaga	26,458	-	PT Petro Karya Niaga
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	124	90,591	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Bhanda			PT Bhanda
Ghara Rekza (Persero)	32,275	24,912	Ghara Rekza (Persero)
PT Freeport Indonesia	-	63,212	PT Freeport Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	204,065	103,327	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	568,888	338,205	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.22%	0.84%	As a percentage to total liabilities

Utang lainnya:Other payables:

	2025	2024	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	95,551	34,314	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	95,551	34,314	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.20%	0.09%	As a percentage to total liabilities

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/90 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
Pendapatan:
Revenues:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan produk (Catatan 22)	2,852,849	3,058,486	Sales of products (Note 22)
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia (Catatan 23)	39,507,147	33,323,915	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia (Note 23)
Pendapatan jasa (Catatan 24)	1,496,917	2,987,612	Rendering of services (Note 24)
Jumlah	<u>43,856,913</u>	<u>39,370,013</u>	Total
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemerintah Indonesia (Catatan 23)	39,507,147	33,323,915	Government of Indonesia (Note 23)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	582,179	2,582,210	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera	532,464	601,299	PT Gresik Cipta Sejahtera
MNK	425,308	482,658	MNK
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	429,171	393,625	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Freeport Indonesia	298,251	34,427	PT Freeport Indonesia
PT Petrocentral	188,017	126,525	PT Petrocentral
PT Dahana	164,556	118,247	PT Dahana
PT Petro Karya Mandiri	152,067	146,231	PT Petro Karya Mandiri
RDMP Balikpapan JO	150,642	482,184	RDMP Balikpapan JO
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	139,466	142,583	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	118,169	121,301	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries
PJA	109,956	107,783	PJA
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	79,186	82,008	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	77,352	199,200	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Smelting Indonesia	72,150	73,788	PT Smelting Indonesia
PT Sang Hyang Seri	-	205,240	PT Sang Hyang Seri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp70.000)	830,832	146,789	Others (each below Rp70,000)
Jumlah	<u>43,856,913</u>	<u>39,370,013</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>48.51%</u>	<u>48.24%</u>	As a percentage to total revenue

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)Pembelian:

	2025
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	23,633,909
PJA	4,394,289
PT Bukit Asam Tbk	745,971
PT Petrokopindo Cipta Selaras	697,734
PT Fokus Jasa Mitra	464,137
PT Freeport Indonesia	368,051
PT Aneka Jasa Grhadika	350,565
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	332,603
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	318,320
PT Graha Sarana Gresik	256,341
PT Bhanda Ghara Rekso (Persero)	321,690
PT Gresik Cipta Sejahtera	204,905
PT Petro Karya Niaga	191,598
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	169,625
Clariant Kujang Catalysts	133,624
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000)	1,369,836
Jumlah	33,953,198
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	45.24%

Kompensasi manajemen kunci:

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Direksi	
Gaji dan tunjangan rumah	32,035
Tunjangan hari raya	2,598
Tantien	97,415
Imbalan pascakerja	7,311
	139,359
Dewan Komisaris	
Gaji dan tunjangan rumah	18,735
Tunjangan hari raya	1,355
Tantien	-
Imbalan pascakerja	3,903
	23,993
Jumlah	163,352

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)Purchases:

	2024
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	14,224,659
PJA	3,497,845
PT Bukit Asam Tbk	571,293
PT Petrokopindo Cipta Selaras	464,439
PT Fokus Jasa Mitra	411,614
PT Freeport Indonesia	308,174
PT Aneka Jasa Grhadika	349,879
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	374,052
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-
PT Graha Sarana Gresik	208,021
PT Bhanda Ghara Rekso (Persero)	163,253
PT Gresik Cipta Sejahtera	166,204
PT Petro Karya Niaga	-
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	218,064
Clariant Kujang Catalysts	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	132,110
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000)	754,084
Jumlah	21,843,691
Persentase terhadap jumlah total biaya pendapatan	33.30%

Key management compensation:

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2024
Board of Directors	
Salary and home allowance	34,150
Holiday allowance	2,598
Tantien	59,875
Post-employment benefit	9,089
	105,712
Board of Commissioners	
Salary and home allowance	18,802
Holiday allowance	1,204
Tantien	33,878
Post-employment benefit	4,195
	58,079
Jumlah	163,791

Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/92 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

31 Desember/December 2025				
	Jumlah/ Total	Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ At amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	11,822,634	11,822,634	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,313,876	2,313,876	-	Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	11,644,012	11,644,012	-	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	912,589	912,589	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya	188,196	188,196	-	Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	192,643	192,643	-	Construction contract work in progress - due from customers
Aset lancar lainnya	11,244,718	11,244,718	-	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2,837,949	2,325,634	512,315	Other non-current assets
Jumlah	41,156,617	40,644,302	512,315	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	3,406,268	3,406,268	-	Trade payables
Utang lainnya	1,676,961	1,676,961	-	Other payables
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	62,002	62,002	-	Subsidy payable to the Government of Indonesia
Liabilitas yang masih harus dibayar	9,923,722	9,923,722	-	Accrued liabilities
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	3,538	3,538	-	Amounts due to customer for construction contract work
Pinjaman bank jangka pendek	2,529,628	2,529,628	-	Short-term bank loans
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	3,796,429	3,796,429	-	Current portion of non-current borrowings
Pinjaman jangka panjang	15,649,406	15,649,406	-	Non-current borrowings
Liabilitas tidak lancar lainnya	614,961	614,961	-	Other non-current liabilities
Jumlah	37,662,915	37,662,915	-	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

31 Desember/December 2024			
	Jumlah/ Total	Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ At amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	17,278,272	17,278,272	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,450,699	2,450,699	- Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	1,617,693	1,617,693	- Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	930,933	930,933	- Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya	96,950	96,950	- Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	369,944	369,944	- Construction contract work in progress - due from customers
Aset lancar lainnya	13,144,598	13,144,598	- Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2,429,759	2,335,584	94,175 Other non-current assets
Jumlah	38,318,848	38,224,673	94,175 Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	2,335,343	2,335,343	- Trade payables
Utang lainnya	1,264,821	1,264,821	- Other payables
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	1,435,708	1,435,708	- Subsidy payable to the Government of Indonesia
Liabilitas yang masih harus dibayar	9,543,703	9,543,703	- Accrued liabilities
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	5,040	5,040	- Amounts due to customer for construction contract work
Pinjaman bank jangka pendek	4,209,975	4,209,975	- Short-term bank loans
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	2,373,290	2,373,290	- Current portion of non-current borrowings
Pinjaman jangka panjang	10,925,341	10,925,341	- Non-current borrowings
Liabilitas tidak lancar lainnya	194,302	194,302	- Other non-current liabilities
Jumlah	32,287,523	32,287,523	- Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko keuangan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari ketidakpastian atau perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko keuangan yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Tabel berikut berisi liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dengan suku bunga mengambang:

Pinjaman bank

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") sudah dihentikan setelah 30 Juni 2023. Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditur serta sudah melakukan transisi atas seluruh kontrak pinjaman di 31 Desember 2023. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam transisi dari USD LIBOR adalah Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), lihat Catatan 15 dan 16.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential losses arising from uncertainties or unexpected changes in market conditions and the Group's consolidated financial performance.

The Group uses various methods to measure financial risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factor

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings. The interest rate risk from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are non-interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

The following table contains the financial liabilities of the Group as at 31 December 2025 with floating rate:

2025

14,649,256

Bank loans

In connection with the floating interest rate benchmark reform, the USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") benchmark has been discontinued after 30 June 2023. The Group has reviewed and discussed this matter with its creditors and completed the transition of all loan agreements as of 31 December 2023. The alternative interest rate used by the Group in transitioning from USD LIBOR is the Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), see Notes 15 and 16.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, pembiayaan alternatif dan lindung nilai jika diperlukan. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampaknya terhadap laba rugi pada perubahan suku bunga yang ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp117.041 (2024: Rp92.407).

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 jika Rp melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp93.008 (2024: lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp381.083), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam mata uang USD dan EUR. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 2,91% dan 8,88% selama tahun 2025.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Various scenarios are simulated, taking into account refinancing, the rollover of existing positions, alternative financing, and hedging where necessary. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of specified changes in interest rates.

As at 31 December 2025, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp117,041 (2024: Rp92,407), lower/higher.

(ii) Foreign currency exchange risk

The Group is facing foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partially by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2025, if the Rp had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been Rp93,008 lower or higher (2024: Rp381,083 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2025, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in USD and EUR. The deviation for such currencies are 2.91% and 8.88%, respectively, during 2025.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rp terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan menjadi lebih rendah sebesar Rp110.895 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Harga komoditas seperti pupuk dan amonia tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga pupuk dan amonia dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli pupuk dan amonia yang ditentukan pada saat pengiriman.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp40.244.028 (2024: Rp38.310.595). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, aset lancar dan tidak lancar lainnya, piutang lainnya dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan tersebut minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factor (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

As at 31 December 2025, if the exchange rates of the Rp against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp110,895 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, construction contract work in progress - due from customers, trade payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

Commodity prices such as fertiliser and ammonia are unstable due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diverse customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively affected by the decrease in commodity prices. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of fertilizers and ammonia markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the fertilizers and ammonia sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

b. Credit risk

As at 31 December 2025, the total maximum exposure from credit risk was Rp40,244,028 (2024: Rp38,310,595). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, other current and non-current assets, other receivables and construction contract work in progress - due from customers.

All the cash in banks and other non-current financial assets in the form of restricted deposits are placed in banks with good credit rating. Therefore, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on subsidy receivables and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait piutang retensi dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan, Grup mempunyai jaminan dalam bentuk garansi pelaksanaan pekerjaan yang dikeluarkan oleh bank atau institusi keuangan.

Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada kemampuan keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan piutang lainnya:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

Related to retention receivables and construction contract work in progress - due from customers, the Group receives performance guarantees issued by banks or financial institutions.

In addition, the Group also ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group has an assessment of customers in terms of ability to pay receivables when due. Each customer's valuation is based on the customer's financial ability and previous experience.

On that basis, the loss provisions as at 31 December 2025 and 2024 were determined as follows for trade receivables and other receivables:

31 Desember/December 2025							
	Sudah jatuh tempo 1-90 hari/ Overdue 1-90 days	Sudah jatuh tempo 91-120 hari/ Overdue 91-120 days	Sudah jatuh tempo 121-365 hari/ Overdue 121-365 days	Sudah jatuh tempo >365 hari/ Overdue >365 days	Jumlah/ Total		
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.60%	5.78%	33.64%	70.00%	99.43%	32.52%	Expected loss rate
Piutang usaha	1,741,887	523,395	77,331	37,279	766,130	3,146,022	Trade receivables
Piutang lainnya	54,591	47,213	140,369	126,409	277,111	645,693	Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	192,643	-	-	-	-	192,643	Construction contract work in progress - due from customer
Piutang lainnya - tidak lancar	-	-	-	-	38,686	38,686	Other receivables - non-current
Penyisihan kerugian	(11,941)	(33,002)	(73,235)	(114,588)	(1,075,721)	(1,308,487)	Provision
31 Desember/December 2024							
	Sudah jatuh tempo 1-90 hari/ Overdue 1-90 days	Sudah jatuh tempo 91-120 hari/ Overdue 91-120 days	Sudah jatuh tempo 121-365 hari/ Overdue 121-365 days	Sudah jatuh tempo >365 hari/ Overdue >365 days	Jumlah/ Total		
Tingkat kerugian yang diharapkan	3.51%	4.45%	3.18%	78.07%	99.67%	31.24%	Expected loss rate
Piutang usaha	1,647,584	736,435	112,208	130,023	680,323	3,306,573	Trade receivables
Piutang lainnya	57,876	28,398	8,402	152,938	266,217	513,831	Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	369,944	-	-	-	-	369,944	Construction contract work in progress - due from customer
Piutang lainnya - tidak lancar	-	-	-	-	49,639	49,639	Other receivables - non-current
Penyisihan kerugian	(72,864)	(34,057)	(3,837)	(220,894)	(992,906)	(1,324,558)	Provision

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 atau 31 Desember 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 or 31 December 2025 and historic credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had provided the provision for the balance of trade receivables and other receivables which were past due and impaired.

The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser, non-fertiliser and other services rendered.



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- (i) memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- (ii) menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kewenangan Grup; dan
- (iii) meminta pembayaran di muka untuk penjualan pupuk dan non-pupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengelola risiko likuiditas dan memastikan ketersediaan kas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Selain itu, Grup juga memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for sale of fertiliser, non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- (i) selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- (ii) acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- (iii) requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk and ensuring cash availability, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/100 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**
Faktor risiko keuangan (lanjutan)
c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**
Financial risk factor (continued)
c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity grouping based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

2025					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	3,406,268	-	-	3,406,268	Trade payables
Utang lainnya	1,676,961	-	-	1,676,961	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9,923,722	-	-	9,923,722	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2,603,714	-	-	2,603,714	Short-term bank loans
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang	-	11,813,273	7,850,234	19,663,507	Long-term bank loans and other loans
Utang obligasi	1,724,391	1,334,093	-	3,058,484	Bonds payable
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	1,095,331	1,095,331	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	71,112	128,016	45,581	244,709	Lease liabilities
Jumlah	19,406,168	13,275,382	8,991,146	41,672,696	Total
2024					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	2,335,343	-	-	2,335,343	Trade payables
Utang lainnya	1,264,821	-	-	1,264,821	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9,543,703	-	-	9,543,703	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	4,374,263	-	-	4,374,263	Short-term bank loans
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang	2,755,259	7,671,196	7,850,166	18,276,621	Long-term bank loans and other loans
Utang obligasi	1,082,947	3,034,576	-	4,117,523	Bonds payable
Liabilitas tidak lancar lainnya	36,608	142,098	930,124	1,108,830	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	135,118	141,791	5,147	282,056	Lease liabilities
Jumlah	21,528,062	10,989,661	8,785,437	41,303,160	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang obligasi	2,824,643	2,879,317
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	206,514	242,128

Nilai wajar dari utang obligasi diestimasi menggunakan harga pasar yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2025 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap diestimasi menggunakan input tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

d. Fair value estimation

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

Bonds payable
Long-term bank loans
with fixed interest rate

The fair value of bonds payable are estimated using the quoted market price as at 31 December 2025 and is within level 1 of the fair value hierarchy.

The fair value of long-term bank loan with fixed interest rate is estimated using the inputs within level 2 of the fair value hierarchy as at 31 December 2025.

e. Capital risk management

In managing the capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach regarding capital management during the year.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/102 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**
a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap melalui utang lainnya dan beban akrual	73,031	216,848
Perolehan aset tetap melalui uang muka	53,644	295,784
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	552,114	274,949
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	325,226	154,810
Penambahan investasi asosiasi melalui penyesuaian nilai wajar	-	566,881

b. Rekonsiliasi utang bersih

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo pada 1 Januari 2024	<u>286,418</u>	<u>28,439,091</u>	<u>28,725,509</u>
Arus kas masuk	-	20,739,749	20,739,749
Arus kas keluar	(376,183)	(30,054,474)	(30,430,657)
Akuisisi - liabilitas sewa	274,949	-	274,949
Dampak restrukturisasi pinjaman	-	(2,436,146)	(2,436,146)
Transaksi non kas lainnya	<u>69,098</u>	<u>716,104</u>	<u>785,202</u>
Saldo pada 31 Desember 2024	<u>254,282</u>	<u>17,404,324</u>	<u>17,658,606</u>
Arus kas masuk	-	22,387,935	22,387,935
Arus kas keluar	(492,985)	(18,138,455)	(18,631,440)
Akuisisi - liabilitas sewa	552,114	-	552,114
Transaksi non kas lainnya	<u>59,663</u>	<u>98,586</u>	<u>158,249</u>
Saldo pada 31 Desember 2025	<u>373,074</u>	<u>21,752,390</u>	<u>22,125,464</u>

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**
a. Significant non-cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

Investing activities
Acquisition of fixed assets through other payables and accrued expenses
Acquisition of fixed assets through advances
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through capitalisation of borrowing cost
Addition of investment in associate through fair value adjustment

b. Net debt reconciliation

Table below presents a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024, as follows:

Balance as at 1 January 2024
Cash in flows
Cash out flows
Acquisition - lease liabilities
Loan restructuring impact
Other non-cash transactions
Balance as at 31 December 2024
Cash in flows
Cash out flows
Acquisition - lease liabilities
Other non-cash transactions
Balance as at 31 December 2025

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2025		2024		
		Mata uang/ Currency (000)	Setara Rp/ Rp equivalent	Mata uang/ Currency (000)	Setara Rp/ Rp equivalent	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	USD	74,684	1,253,351	73,733	1,191,668	Cash and cash equivalents
	Lainnya/Others		8,882		6,623	
Piutang usaha	USD	33,973	570,132	24,951	403,250	Trade receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	USD	146	8,235	12,730	205,749	Construction contract work in progress - from customers
Jumlah aset			1,840,600		1,807,290	Total assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	USD	20,732	347,921	28,895	467,012	Trade payables
	EUR	1,066	21,059	995	16,768	
	Lainnya/Others		5,374		3,834	
Liabilitas yang masih harus dibayar	USD	269,416	4,521,347	315,263	5,095,259	Accrued liabilities
	EUR	1,248	24,656	1,083	18,250	
	Lainnya/Others		56		20	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	62,630	1,051,058	67,555	1,091,824	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas			5,971,471		6,692,967	Total liabilities
Liabilitas moneter - bersih			(4,130,871)		(4,885,677)	Monetary liabilities – net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rp pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, liabilitas moneter bersih akan turun sekitar Rp59,930.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2025 and 2024.

If assets and liabilities in currencies other than Rp as at 31 December 2025 are translated using the exchange rate as at the issuance date of the consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately Rp59,930.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan pelaporan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Pupuk dan amoniak

Segmen pupuk dan amoniak melakukan kegiatan produksi, perdagangan, dan jasa di bidang perpupukan.

b. Jasa konstruksi

Segmen jasa konstruksi melakukan kegiatan usaha dalam *engineering*, *procurement*, dan *construction* ("EPC").

c. Lainnya

Segmen lainnya melakukan kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan, dan kegiatan terkait lainnya.

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

a. Fertiliser and ammonia

The fertiliser and ammonia segment involves in production, trading and services in fertiliser.

b. Construction services

The construction services segment involves in engineering, procurement and construction ("EPC").

c. Others

The other segment involves in transportation business activities, expedition, storage and other related activities.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/104 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of decision-making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

31 Desember/December 2025						
Sebelum eliminasi/Before elimination						
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia	Jasa konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	89,102,651	3,148,947	1,061,594	(2,911,543)	90,401,649	External revenues
Pendapatan antar segmen	1,661,665	-	5,785,280	(7,446,945)	-	Inter-segment revenues
Pendapatan bersih	90,764,316	3,148,947	6,846,874	(10,358,488)	90,401,649	Net revenues
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(75,013,451)	(2,571,354)	(2,036,281)	4,607,159	(75,013,927)	Cost of revenues
Beban penjualan	(2,309,498)	(8,994)	(7,865)	1,406,023	(920,334)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,379,751)	(477,134)	(84,366)	(1,610,559)	(5,551,810)	General and administrative expenses
Beban lainnya - bersih	(477,625)	(6,771)	73,578	(32,586)	(443,404)	Other expense - net
Pendapatan keuangan	556,193	47,755	798,403	(241,926)	1,160,425	Finance income
Beban keuangan	(970,245)	(377,125)	(275,267)	250,186	(1,372,451)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	428,190	(746,229)	-	(24,087)	(342,126)	Share of net profit/(loss) of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	9,598,129	(990,905)	5,315,076	(6,004,278)	7,918,022	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,118,630)	(76,673)	(209,934)	-	(2,405,237)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	7,479,499	(1,067,578)	5,105,142	(6,004,278)	5,512,785	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	133,359,103	6,193,314	46,820,558	(36,190,150)	150,182,825	Segment assets
Liabilitas segmen	40,327,967	6,383,558	5,448,079	(5,434,314)	46,725,290	Segment liabilities
Pengeluaran modal	11,219,386	147,325	44,839	(213,565)	11,197,985	Capital expenditures

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2024						
Sebelum eliminasi/Before elimination						
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia	Jasa konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	78,709,747	4,376,461	1,302,021	(2,772,021)	81,616,208	External revenues
Pendapatan antar segmen	2,472,135	-	4,397,883	(6,870,018)	-	Inter-segment revenues
Pendapatan bersih	81,181,882	4,376,461	5,699,904	(9,642,039)	81,616,208	Net revenues
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(66,075,932)	(1,969,974)	(2,783,144)	5,238,634	(65,590,416)	Cost of revenues
Beban penjualan	(2,412,945)	(1,791)	(15,351)	1,390,345	(1,039,742)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,025,440)	(720,988)	(1,558,300)	(666,007)	(5,970,735)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	650,417	3,363,275	(12,239)	(323,513)	3,677,940	Other income - net
Pendapatan keuangan	427,729	11,865	1,058,028	(470,662)	1,026,960	Finance income
Beban keuangan	(1,504,294)	(352,380)	(384,390)	323,130	(1,917,934)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	306,406	(885,925)	-	(2,191)	(581,710)	Share of net profit/(loss) of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	9,547,823	3,820,543	2,004,508	(4,152,303)	11,220,571	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,095,318)	(108,251)	(130,964)	-	(2,334,533)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	7,452,505	3,712,292	1,873,544	(4,152,303)	8,886,038	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	123,042,326	6,237,359	47,681,994	(37,665,024)	139,296,655	Segment assets
Liabilitas segmen	34,840,555	5,113,090	6,580,166	(6,597,882)	39,935,929	Segment liabilities
Pengeluaran modal	9,172,188	759,596	373,037	(791,916)	9,512,905	Capital expenditures

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI

a. Penugasan dari Pemerintah

Pada 2025, Permendag No. 26 Tahun 2025 mencabut Permendag No. 4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian. Selanjutnya, Perpres No. 6 Tahun 2025 bersama dengan Permentan No. 15 Tahun 2025 menetapkan tata kelola pupuk bersubsidi, termasuk ketentuan bahwa Pelaku Usaha Distribusi ("PUD") bertanggung jawab atas penyampaian dan penerimaan pupuk bersubsidi oleh penerima pada Titik Serah yang ditunjuk oleh Grup.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES

a. Public service obligation

In 2025, Minister of Trade Regulation No. 26 of 2025 revoked Minister of Trade Regulation No. 4 of 2023 concerning the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the agricultural sector. Furthermore, Presidential Regulation No. 6 of 2025 together with Minister of Agriculture Regulation No. 15 of 2025 established the governance of subsidized fertilizers, including provisions that Distribution Operator ("PUD") are responsible for the delivery and receipt of subsidised fertilizers by recipients at the Delivery Points designated by the Group.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Penugasan dari Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2024 dan 22 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan surat No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 dan No. 00021/D/HK/D61200/SP/2025, yang di amandemen terakhir melalui addendum II pada tanggal 28 Juni 2025 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku masing-masing terhitung, 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2025.

Pada tanggal 19 November 2024, Pemerintah melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 644/KPTS/SR.310/M/11/2024 menetapkan alokasi dan HET pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian tahun anggaran 2025 dan perubahannya melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 323/KPTS/RC.210/B/12/2025 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 pada tanggal 2 Desember 2025.

Penetapan tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan Grup melalui perjanjian No. B.881/SR.320/B.5/12/2024 dan No. 03156/A/HK/C0101/SP/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan diubah dengan Addendum Perjanjian No. 38/SR.320/ADD.KONTRAK/B.4/12/2025 dan No. 09330/A/HK/C0101/SP/2025 tanggal 15 Desember 2025.

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi tahun 2025 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 644/KPTS/SR.310/M/11/2024 sebagai berikut:

Peraturan Menteri Pertanian/Decree of the Minister of Agricultural	Tanggal terbit/ Date of issuance	Masa Berlaku/ Effective period	Urea per kilogram	NPK per kilogram	Organik/ Organic per kilogram	ZA per kilogram	SP-36 per kilogram	Organik cair/ Liquid organic per liter/litre	NPK Kakao per kilogram
Permentan No. 644 Tahun/ Year 2024	13 November 2024	2024	2,250	2,300	800	-	-	-	3,300

Yang kemudian diubah melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 800/KPTS/SR.310/M/09/2025 sebagai berikut:

Peraturan Menteri Pertanian/Decree of the Minister of Agricultural	Tanggal terbit/ Date of issuance	Masa Berlaku/ Effective period	Urea per kilogram	NPK per kilogram	Organik/ Organic per kilogram	ZA per kilogram	SP-36 per kilogram	Organik cair/ Liquid organic per liter/litre	NPK Kakao per kilogram
Permentan No. 800 Tahun/ Year 2025	22 Oktober 2025	2025	2,250	2,300	800	1,700	-	-	3,300

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Public service obligation (continued)

On 12 January 2024 and 22 December 2024, the Company issued letter No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 and No. 00021/D/HK/D61200/SP/2025, which was last amended through addendum II on 28 June 2025 regarding the segregation of responsibility area for procurement and distribution of subsidised fertiliser to apply starting 1 January 2024 and 1 January 2025, respectively.

On 19 November 2024, the Government, through Minister of Agriculture Decree No. 644/KPTS/SR.310/M/11/2024, stipulated the allocation and HET of subsidised fertiliser for the agricultural sector for fiscal year 2025, and its amendment through Minister of Agriculture Decree No. 323/KPTS/RC.210/B/12/2025 concerning the Reallocation of Subsidised Fertiliser for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025 on 2 December 2025.

The stipulation was subsequently followed up through an agreement between the Ministry of Agriculture and the Group under No. B.881/SR.320/B.5/12/2024 and No. 03156/A/HK/C0101/SP/2024 dated 24 December 2024, as amended by Addendum of the Agreement No. 38/SR.320/ADD.KONTRAK/B.4/12/2025 and No. 09330/A/HK/C0101/SP/2025 dated 15 December 2025.

The highest retail prices of subsidised fertiliser for 2025 were stipulated through Minister of Agriculture Decree No. 644/KPTS/SR.310/M/11/2024 as follows:

Which was subsequently amended through Minister of Agriculture Decree No. 800/KPTS/SR.310/M/09/2025 as follows:

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

a. Penugasan dari Pemerintah (lanjutan)

Yang kemudian diubah kembali melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 117/KPTS/SR.310/M/10/2025 sebagai berikut:

Peraturan Menteri Pertanian/Decree of the Minister of Agricultural	Tanggal terbit/ Date of issuance	Masa Berlaku/ Effective period	Urea per kilogram	NPK per kilogram	Organik/ Organic per kilogram	ZA per kilogram	SP-36 per kilogram	Organik cair/ Liquid organic per liter/litre	NPK Kakao per kilogram
Permentan No. 117 Tahun/ Year 2025	22 Oktober 2025	2025	1,800	1,840	640	1,360	-	-	2,640

b. Pengadaan gas bumi

Pada tanggal 26 Februari 2025, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia No. 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri yang menetapkan mengenai pengguna dan harga gas bumi tertentu untuk beberapa pengguna dengan rekanannya, termasuk Grup.

Harga dan volume gas bumi tertentu yang telah ditetapkan untuk Grup melalui perjanjian sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

a. Public service obligation (continued)

Which was subsequently amended again through Minister of Agriculture Decree No. 117/KPTS/SR.310/M/10/2025 as follows:

b. Supply of natural gas

On 26 Februari 2025, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") of the Republic of Indonesia issued a decree No. 76.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding Certain Natural Gas Users in the Industrial Sector which stipulates certain users and prices of natural gas for several users and their partners, including the Group.

The prices and volumes of certain natural gas that have been set for the Group through agreements as follows:

Entitas/ Entity	Pemasok/ Supplier	Periode kontrak/ Contract period	Volume
PSP	PT Pertamina EP	1 Januari/January 2024 - 31 Desember/December 2028	95 British Thermal Unit per Day ("BBTUD")
	PT Pertamina Gas	1 Januari/January 2019 - 31 Desember/December 2034	40.35 – 95 MMSCFD
	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	11 September 2024 - 31 Desember/December 2035	11 - 57 BBTUD
	PT Tropik Energi Pandan	1 September 2019 - 31 Desember/December 2027	1 - 10 BBTUD
	PT Medco E&P Grissik	20 Desember/December 2023 - 31 Desember/December 2028	52 - 78 BBTUD
	PT Medco E&P Indonesia	1 Agustus/August 2021 - 27 November 2033	5 - 15 BBTUD
	PT Medco E&P Indonesia dan/and PT Medco E&P Lematang	1 Januari/January 2023 - 27 November 2033	5 - 17.63 BBTUD
	Kangean Energy Indonesia Ltd	1 Januari/January 2022 - 31 Desember/December 2026	14.69 MMSCFD
PKG	Husky CNOOC Madura Limited (MAC)	4 September 2023 - 30 Juni/June 2026	15 MMSCFD
	Husky CNOOC Madura Limited (BD)	24 Januari/January 2018 - 19 Oktober/October 2032	5 MMSCFD
	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	1 Februari/February 2018 - 31 Desember/December 2026	10 MMSCFD
	PT Pertamina EP Cepu	21 September 2023 - 16 September 2035	15 MMSCFD
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1 April 2023 - 31 Maret/March 2028	0.34 MMSCFD

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Entitas/ Entity	Pemasok/ Supplier	Periode kontrak/ Contract period	Volume
PIM	PT Pertagas Niaga	30 Juli/July 2020 - 31 Mei/May 2033	28.3 BBTUD
PKC	PT Pertamina EP	1 Januari/January 2025 - 31 Desember/December 2029	30.00 - 33.00 million cubic feet per day ("MMCFD")
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1 Januari/January 2025 - 31 Desember/December 2027	22 - 33 BBTUD
	PT Pertamina Hulu Energi	27 Desember/December 2023 - 31 Desember/December 2030	45 BBTUD

c. Pengadaan gas bumi PKT

PKT menandatangani PJBG untuk pembelian gas bumi yang digunakan untuk operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

Periode berlaku/ Validity period	Pabrik/ Plant	Volume	Pemasok/ Supplier
1 Januari/January 2022 31 Desember/December 2028 ^{*)}	Kaltim-1A, 2, 3, 4 dan/and 5	335.06 BBTUD	PT Pertamina (Persero)
	Amurea Papua Barat	102 BBTUD	Genting Oil Kasuri Pte. Ltd

^{*)} Tanggal efektif perjanjian adalah 1 Januari 2025 atau tanggal lain yang disepakati oleh PKT dan pemasok, dengan ketentuan syarat tangguh telah terpenuhi/The effective date of agreement is on 1 January 2025 or other date agreed by PKT and supplier, provided that the conditions precedent have been satisfied

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91") poin 9, Menteri atau regulator melakukan evaluasi terhadap harga gas bumi tertentu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-260") terkait dengan "Perubahan Harga Penyesuaian dan Harga Gas Bumi Tertentu di Plant Gate kepada Pengguna Gas Bumi PT Pupuk Kalimantan Timur", yang menjelaskan bahwa harga gas bumi untuk Kaltim 4 pada tahun 2022 ditetapkan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk Kaltim 4 yang masa berlakunya berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PKT telah menerima tagihan dari PT Pertamina (Persero) atas kurang bayar atas Kaltim 4 tahun 2022 dan mereklasifikasikan provisi atas Kaltim 4 tahun 2022 sebagai Utang Usaha. Pada Januari 2025, PKT telah melakukan pembayaran untuk tagihan ini.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Supply of natural gas (continued)

c. Procurement of PKT's natural gas

PKT entered into GSPA for the purchase of natural gas to be used in the operation of its fertiliser plants, with details as follows:

Based on Decree of the MOEMR No.91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91") point 9, the Minister or regulator evaluates the price of certain natural gas by considering domestic economic conditions.

On 24 June 2024, the MOEMR issued Letter of MOEMR No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-260") regarding "Changes in Adjustment Prices and Certain Natural Gas Prices at Plant Gate to Natural Gas Users of PT Pupuk Kalimantan Timur", which explains that the natural gas price for Kaltim 4 in 2022 is set to be adjusted to the Gas Sales and Purchase Agreement ("GSPA") for Kaltim 4 which expires in 2022.

On 31 December 2024, the Company has received an invoice from PT Pertamina (Persero) for the underpayment for Kaltim 4 in 2022 and reclassified the provision for Kaltim 4 in 2022 as Trade Payable. In January 2025, PKT has made a payment for this invoice.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/109 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****c. Pengadaan gas bumi PKT (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juli 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-298") yang menyatakan bahwa harga gas bumi tertentu berdasarkan Kep 91 poin 9 tidak lagi berlaku sejak 1 Januari 2024 dan memberikan informasi mengenai rumus perhitungan harga gas bumi terbaru yang akan berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2028.

Surat Menteri ESDM No. T-298 juga menyatakan bahwa harga gas bumi tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar USD5.88/MMBTU sehingga PKT membukukan pembalikan provisi untuk tahun 2022 dan 2023 sebesar Rp1.734.876. Selain itu, untuk bulan Januari sampai dengan Juni 2024 dimana PKT masih menerima tagihan dari PT Pertamina (Persero) dengan harga berdasarkan Kep 91, PKT juga telah mencatat pembebanan kurang bayar pengadaan gas bumi tahun 2024 sebesar Rp714.070 yang dicatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") yang kembali menekankan bahwa sejak 1 Januari 2024, Harga Gas Bumi Tertentu ("HGBT") berdasarkan Kep 91 tidak lagi berlaku kepada PKT dan penetapan harga gas bumi harus didasari oleh Surat ESDM No. T-298.

Pada tanggal 17 Februari 2025, PJBG untuk tahun 2022 – 2028 telah difinalisasi dan ditandatangani oleh PKT, Pertamina dan seluruh pihak yang terkait. PJBG ini menggunakan Surat Menteri ESDM No. T-298 sebagai acuan dalam menentukan harga gas bumi dan mengatur bahwa:

- Harga gas bumi untuk pengadaan pada tahun 2022 – 2023 serta keperluan produksi pupuk bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya adalah USD5.88/MMBTU; dan
- Harga gas bumi untuk keperluan produksi pupuk non-subsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya mengacu kepada rumus yang disediakan pada Surat Menteri ESDM No. T-298.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****c. Procurement of PKT's natural gas
(continued)**

On 12 July 2024, the MOEMR issued the Letter of MOEMR No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-298") which stated that the natural gas price based on Kep91 point 9 was no longer applicable since 1 January 2024 and provided the information regarding the new formula for the calculation of the natural gas price which will apply from 1 January 2024 up to 31 December 2028.

The Letter of MOEMR No. T-298 also stated that natural gas price for the year 2022 and 2023 is set at USD5.88/MMBTU, hence PKT booked a reversal of provision for the year of 2022 and 2023 amounting to Rp1,734,876. In addition, for the period of January up to June 2024 which PKT still received invoices from PT Pertamina (Persero) with the price based on Kep 91, PKT has also recorded an underpayment of natural gas procurement amounting to Rp714,070 recorded as accrued liabilities.

On 9 October 2024, the MOEMR published the Decree of the MOEMR No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") which stipulated that since 1 January 2024, the Specific Price of Natural Gas ("HGBT") which was based on Kep 91 is no longer applicable for PKT and the determination of natural gas price shall refer to the Letter of MOEMR No. T-298.

On 17 February 2025, the GSPA for the year of 2022 – 2028 has been finalised and signed by PKT, Pertamina and all of the affiliated parties. The GSPA refers to Letter of MOEMR No. T-298 as a benchmark in determining the price of natural gas and regulates that:

- The price of natural gas for the procurement in 2022 – 2023 and for the purpose of production of subsidised fertilisers for the year of 2024 onwards is USD5.88/MMBTU; and
- The price of natural gas for the purpose of production of non-subsidised fertilisers for the year 2024 onwards shall refer to the formula which is provided in the Letter of MOEMR No. T-298.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Pengadaan gas bumi PKT (lanjutan)

Menyusul kepastian mengenai harga gas bumi untuk tahun 2022 - 2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatanganinya PJBG untuk tahun 2022 - 2028, PKT membukukan nilai kurang bayar pengadaan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai liabilitas yang masih harus dibayar dan tidak lagi sebagai provisi.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar pengadaan gas bumi yang masih tercatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2024.

d. Perjanjian kontrak konstruksi

Rekind

Berikut adalah kontrak yang signifikan dan masih berjalan sampai dengan 31 Desember 2025:

Nama proyek/ Project name	Pemilik proyek/ Project owner	Jadwal/Schedule		Nilai kontrak/ Contract price (Nilai penuh/Full amount)
		Mulai/Start	Selesai/ Completed	
PLTU Lombok	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11 April 2018	16 Agustus/ August 2026	USD18,855,000 Rp1,712,374,004,666
EWTP Balongan	PT Pertamina (Persero)	19 Desember/ December 2018	19 April 2026	Rp128,019,981,000
RDMP OC	RDMP Balikpapan JO	27 Maret/ March 2019	23 September 2025 ^{*)}	USD6,000,000 Rp524,637,877,559
New EWTP Balongan	PT Pertamina (Persero)	25 Agustus/ August 2025	26 Februari/ February 2027	Rp167,500,000,000

^{*)} Proyek masih berjalan/Project is still in progress

PSP

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PSP menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan Wuhuan Engineering Co., Ltd. dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk terkait proyek pembangunan pabrik Pusri-III B Amonia dan Urea yang diperkirakan akan selesai pada Maret 2027. Nilai kontrak dengan Wuhuan Engineering Co., Ltd sebesar USD456.255.000 dan Rp1.171.673 dan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp1.445.857.

PKT

Pada tanggal 22 Januari 2025, PKT menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan PT TCC Indonesia Branch dan PT Enviromate Technology International, terkait proyek pembangunan pabrik Soda Ash paket A yang diperkirakan akan selesai pada November 2027. Nilai kontrak dengan PT TCC Indonesia Branch dan PT Enviromate Technology International sebesar Rp3.056.846.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Procurement of PKT's natural gas
(continued)**

Following the certainty regarding the price of natural gas for the year of 2022 - 2028 due to the issuance of MOEMR letter No. T-298 and the signing of GSPA for the years of 2022 - 2028, PKT recognised the amount of underpayment of natural gas procurement as at 31 December 2024 as accrued liabilities instead of provision.

On 26 March 2025, the Company has fully paid all of the remaining underpayment of natural gas which was still recorded as accrued liabilities as at 31 December 2024.

d. Construction contract agreements

Rekind

Below are the significant contracts that are still ongoing up to 31 December 2025:

Nama proyek/ Project name	Pemilik proyek/ Project owner	Jadwal/Schedule		Nilai kontrak/ Contract price (Nilai penuh/Full amount)
		Mulai/Start	Selesai/ Completed	
PLTU Lombok	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11 April 2018	16 Agustus/ August 2026	USD18,855,000 Rp1,712,374,004,666
EWTP Balongan	PT Pertamina (Persero)	19 Desember/ December 2018	19 April 2026	Rp128,019,981,000
RDMP OC	RDMP Balikpapan JO	27 Maret/ March 2019	23 September 2025 ^{*)}	USD6,000,000 Rp524,637,877,559
New EWTP Balongan	PT Pertamina (Persero)	25 Agustus/ August 2025	26 Februari/ February 2027	Rp167,500,000,000

^{*)} Proyek masih berjalan/Project is still in progress

PSP

On 13 October 2023, PSP entered into construction contract with Wuhuan Engineering Co., Ltd and PT Adhi Karya (Persero) Tbk related to construction of the Ammonia and Urea Pusri-III B plant, which estimated to be completed in March 2027. The contract price with Wuhuan Engineering Co., Ltd amounting to USD456,255,000 and Rp1,171,673 and with PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounting to Rp1,445,857.

PKT

On 22 January 2025, the Company signed a construction contract with PT TCC Indonesia Branch and PT Enviromate Technology International for the Soda Ash plant construction project package A, which is expected to be completed in November 2027. The contract value with PT TCC Indonesia Branch and PT Enviromate Technology International is Rp3,056,846.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)e. Klaim tambahan atas proyek pembangunan
pabrik NPK di PIM

PIM melakukan perjanjian pembangunan pabrik NPK dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PTPP") pada tanggal 28 Februari 2019 dengan total nilai kontrak sebesar Rp724.500 dan USD21.984.532 (nilai penuh), yang kemudian diperpanjang waktu penyelesaian proyek ini sampai dengan 25 September 2022. Di bulan Januari 2023, PTPP telah menyelesaikan proyek ini. Pada tanggal 15 Agustus 2023, PTPP mengajukan klaim tambahan atas proyek pembangunan pabrik NPK sebesar Rp1.012.652 yang ditolak oleh PIM.

PIM telah melakukan beberapa kali pembahasan penyelesaian klaim atas biaya tambahan terkait penyelesaian pembangunan proyek NPK dengan PTPP yang dimediasi oleh berbagai pihak, dimana diskusi terakhir dimediasi oleh Daya Anagata Nusantara ("Danantara") tanggal 3 November 2025. Berdasarkan hasil mediasi oleh Danantara, PIM dan PTPP sepakat untuk menurunkan nilai klaim menjadi sebesar Rp900.923 dan menunjuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") untuk melakukan audit atas seluruh klaim yang diajukan oleh PTPP. Hasil audit BPKP akan menjadi rujukan final atas penyelesaian permasalahan ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses penyelesaian atas klaim-klaim tersebut masih berlangsung dan belum terdapat hasil atas prosedur penyelesaian yang disepakati.

Sehubungan dengan hal tersebut, PIM telah melakukan analisa atas aktivitas, legalitas dan potensi dampak keuangan, yang diperkuat dengan opini legal dan penilaian independen dari pihak ketiga untuk mendukung posisi PIM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan penyelesaian klaim tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Oleh karena itu, manajemen tidak membukukan provisi atas perselisihan ini pada tanggal 31 Desember 2025.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)e. Additional claim related to construction of
NPK's plant at PIM

PIM entered into NPK's plant construction agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PTPP") on 28 February 2019 with a total contract of Rp724,500 and USD21,984,532 (full amount), which the completion of this project was extended to 25 September 2022. In January 2023, PTPP has completed this project. On 15 August 2023, PTPP submitted an additional claim related to construction of NPK's plant amounting to Rp1,012,652 which has been rejected by PIM.

PIM has conducted multiple discussions regarding the settlement of additional cost claims related to the completion of the NPK project construction with PTPP, mediated by various parties, with the most recent discussions was mediated by Daya Anagata Nusantara ("Danantara") in November 2025. Based on the results of the mediation by Danantara, PIM and PTPP have mutually agreed to reduce the claim balance into Rp900,923 and appoint the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") to perform an audit of the claims submitted by PTPP. The audit result of BPKP will be used as final reference to resolve this matter.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the settlement process for these claims is still ongoing and there have been no results from the agreed settlement procedures.

Related to these matters, PIM has carried out analysis related to activities, legality and financial impact which is supported by legal opinions and independent assessments from third party to support PIM's position. Management believes that an outflow of resources to settle these claims is not probable. Therefore, management did not record any provision for disputes as of 31 December 2025.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/112 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**
**f. Perjanjian pembelian tenaga listrik ("PPA")
RDM**

Pada tanggal 27 Februari 2013, RDM, entitas anak Rekind, dan PLN menandatangani PPA jangka panjang. Termasuk di dalam PPA adalah konstruksi pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2x25 MegaWatts ("MW") di Mamuju, Sulawesi Barat ("PLTU Mamuju") dan penyediaan listrik selama 25 tahun kepada PLN.

Berdasarkan PPA, RDM bertanggung jawab untuk perencanaan pembangunan, penyediaan peralatan dan konstruksi pembangkit dan memproduksi listrik yang akan diserahkan kepada PLN, sebagai gantinya perusahaan akan memperoleh penjualan listrik bulanan. RDM memiliki hak untuk mendapatkan pendapatan listrik bulanan. Pendapatan tersebut didasarkan pada harga listrik per unit yang telah ditetapkan selama masa komersial pembangkit dan digaransi dengan skema *take or pay*. Beberapa komponen perhitungan listrik bulanan memiliki formula untuk menyesuaikan dengan inflasi.

Komponen harga dalam PPA terdiri dari:

- Komponen A: pembayaran atas pemulihan biaya modal pembangkit listrik.
- Komponen B: pembayaran atas biaya operasi dan pemeliharaan tetap.
- Komponen C: pembayaran atas biaya bahan bakar.
- Komponen D: pembayaran atas biaya operasi dan pemeliharaan *variable*.
- Komponen E: pembayaran atas pemulihan biaya modal transmisi 15 km.

Pada tanggal 12 September 2018, RDM dan PLN menandatangani amendemen kedua PPA yang mengubah jadwal pelaksanaan proyek di mana tanggal operasi komersial ditetapkan 68 bulan sejak PPA ditandatangani (sebelumnya 58 bulan).

Pada tanggal 1 September 2022, RDM dan PLN menandatangani amendemen ketiga PPA terkait implementasi Undang-Undang No. 12 tahun 2020 dalam hal penerapan batubara sebagai barang kena pajak serta implementasi peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penggunaan Rupiah di Republik Indonesia.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**
f. Power purchase agreements ("PPA")

On 27 February 2013, RDM, a subsidiary, and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal fired steam power plant with a total capacity of 2x25 MegaWatts ("MW") in Mamuju, West Sulawesi ("PLTU Mamuju") and a 25-year supply of electricity to PLN.

Under the PPA, RDM is responsible for the design engineering, equipment supply and construction of the proposed power plant and to produce electricity which will be delivered to PLN, in exchange for the monthly electricity charges. RDM has the right to receive monthly electricity charges. The charges are based on pre-determined base electricity price per unit of electricity delivered throughout commercial generation periods and subject to take or pay guarantee. Certain components of the monthly electricity charges have a formula to adjust for inflation.

The price components in the PPA consist of:

- Component A: payment for power plant's capital costs recovery.
- Component B: payment for fixed operating and maintenance costs.
- Component C: payment for fuel costs.
- Component D: payment for variable operating and maintenance costs
- Component E: payment for 15 km transmission's capital costs recovery.

On 12 September 2018, RDM and PLN signed the second amendment to the PPA which changes the project milestone schedule whereas Commercial Operation Date is set 68 months after the signing date of PPA (previously 58 months).

On 1 September 2022, RDM and PLN signed the third amendment to the PPA regarding the implementation of Law No. 12 of 2020 regarding the application of coal as a taxable item and the implementation of Bank Indonesia regulations regarding the mandatory use of the Rupiah in the Republic of Indonesia.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/113 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI TERCATAT ASET DAN
LIABILITAS BERKAITAN DENGAN BASIS
AKUNTANSI KELANGSUNGAN USAHA REKIND**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Rekind memiliki modal kerja negatif sebesar Rp2.192.682 dan akumulasi kerugian sebesar Rp5.425.800.

Rekind telah berhasil melaksanakan sebagian besar agenda dari Rencana Penyelamatan Perusahaan ("RPP") untuk memastikan kemampuan Rekind untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Implementasi tersebut telah memperbaiki modal kerja dan kondisi keuangan Rekind. Langkah dari RPP yang masih belum diimplementasikan adalah proyek-proyek yang diberikan kepada Rekind dengan skema penunjukan khusus, dimana merupakan salah satu dukungan dari Perusahaan. Operasional Rekind kedepannya akan sangat bergantung pada proyek yang dijanjikan dalam rencana pemulihan oleh Perusahaan untuk secara bertahap meningkatkan modalnya.

Sebagai tambahan dari RPP, Rekind berencana mengambil beberapa tindakan untuk memperbaiki modal kerja sebagai berikut:

- Memaksimalkan upaya untuk memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman bank pada RDM;
- Memaksimalkan upaya untuk memperoleh *Change Order* ("CO") untuk beberapa proyek;
- Memaksimalkan upaya untuk memperoleh persetujuan perpanjangan waktu kontrak atau negosiasi perubahan perhitungan denda keterlambatan dari pemilik proyek untuk menghapuskan atau memperkecil kewajiban Rekind atas kerugian akibat denda keterlambatan yang diatur dalam kontrak;
- Mendapatkan proyek soda ash PKG dan NPK PKT yang diberikan kepada Rekind melalui penunjukan khusus sebagai bentuk dukungan Perusahaan. Selain itu, memaksimalkan upaya untuk memperoleh proyek non-EPC baru untuk dapat meningkatkan pendapatan Rekind;
- Memaksimalkan laba dengan meninjau kemungkinan peluang untuk mendapatkan penyewa baru di gedung Kalibata;
- Memaksimalkan upaya penjualan aset tanah Cijujung melalui persetujuan Pemegang Saham;
- Melakukan efisiensi terhadap biaya operasional dan biaya proyek yang akan datang; dan
- Meninjau opsi untuk mengalokasikan tenaga kerja yang tidak aktif didalam Grup.

**37. MEASUREMENT OF THE CARRYING VALUE OF
ASSETS AND LIABILITIES IN RELATION TO THE
GOING CONCERN BASIS OF ACCOUNTING OF
REKIND**

As at 31 December 2025, Rekind had a negative working capital of Rp2,192,682 and recorded an accumulated loss of Rp5,425,800.

Rekind has Corporate Recovery Plan ("RPP") aimed at ensuring Rekind's ability to continue as a going concern. Those implementation have improved its working capital and its financial conditions. The remaining recovery plan that has not been implemented is the projects offered to Rekind by specific appointment, which is part of support from the Company. Rekind's future operation will depend on the promised project in the recovery plan by the Company to steadily increase its capital.

In addition to the RPP, Rekind plans to perform several actions to improve the working capital as follow:

- Maximising the effort to obtain approval on restructuring of RDM's bank loan;
- Maximising the effort to obtain approved *Change Order* ("CO") for some projects;
- Maximising the efforts to obtain approval for extension of time or negotiate changes for the delay liquidated damage calculation from project owner to either derecognise or reduce Rekind's liability for delay liquidated damages;
- Obtain soda ash PKG and NPK PKT project, which were offered to Rekind by specific appointment that is a form of the Company's support. In addition, maximising the effort to obtain new non-EPC projects to increase Rekind's revenue;
- Maximising profit by exploring the opportunity to obtain new lessee in the Kalibata building;
- Maximising the effort to sell the land asset in Cijujung, subject to approval by the Shareholders;
- Implementing efficiency of the upcoming operating expenses and project costs; and
- Exploring the option of reallocating idle manpower within the Group.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI TERCATAT ASET DAN
LIABILITAS BERKAITAN DENGAN BASIS
AKUNTANSI KELANGSUNGAN USAHA REKIND
(lanjutan)**

Secara keseluruhan, manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang dijelaskan di atas akan dapat memperbaiki profitabilitas, meningkatkan likuiditas dan modal Rekind.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan dasar bahwa Rekind akan terus berkelanjutan usaha, dan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian di atas. Manajemen juga telah mengukur nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind agar tetap sesuai dengan basis akuntansi kelangsungan usaha pada saat menyusun laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. PENGAKUAN PENGHASILAN SEBAGAI AKIBAT
DARI RESTRUKTURISASI UTANG YANG
TIMBUL DARI KEPUTUSAN HOMOLOGASI
TERKAIT DENGAN PKPU REKIND**

Proses PKPU dimulai pada tanggal 16 November 2023 dan berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 31 Januari 2024. Keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mengatur skema dan jadwal penyelesaian utang dan pinjaman dengan para kreditur Rekind.

Keputusan Homologasi yang tercapai pada tanggal 31 Januari 2024 memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.269.765. Rincian keuntungan yang diakui adalah sebagai berikut:

Restrukturisasi utang usaha

Utang usaha Rekind merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang jadwal pembayarannya telah direstrukturisasi menjadi 3 - 25 tahun tanpa bunga yang akan jatuh tempo sepenuhnya pada tahun 2048. Dampak selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi menghasilkan keuntungan sebesar Rp643.112 (2024: Rp833.619) dan amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar Rp134.672 (2024: Rp53.352) (dicatat sebagai biaya keuangan) yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Restrukturisasi pinjaman

Pinjaman jangka panjang Rekind merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek yang jadwal pembayarannya menjadi 20 tahun dengan tingkat bunga 2,0%-3,5% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Dampak selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat pinjaman yang direstrukturisasi menghasilkan keuntungan sebesar Rp2.246.019 (2024: Rp2.436.146) dan amortisasi dampak restrukturisasi pinjaman sebesar Rp145.325 (2024: Rp174.104) (dicatat sebagai biaya keuangan) yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**37. MEASUREMENT OF THE CARRYING VALUE OF
ASSETS AND LIABILITIES IN RELATION TO THE
GOING CONCERN BASIS OF ACCOUNTING OF
REKIND (continued)**

In overall, management believes that the projects will be obtained as intended and will help improve Rekind's profitability, enhance liquidity and its capital.

These consolidated financial statements have been prepared on the basis that Rekind will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might arise as the result of the above uncertainty. Management has also measured the carrying value of Rekind's assets and liabilities to align with the going concern basis of accounting when preparing the Group's consolidated financial statements.

**38. INCOME RECOGNITION AS A RESULT OF DEBT
RESTRUCTURING ARISING FROM
HOMOLOGATION DECISION RELATED TO THE
REKIND'S PKPU**

The PKPU process was started on 16 November 2023 and concluded with the Homologation decision on 31 January 2024. The decision is outlined in the Composition Plan which establishes the scheme and schedule for debt and loan repayment with Rekind's creditors.

Homologation decision reached on 31 January 2024 resulted the gain recognised in the consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp3,269,765. The details of the gain recognised are as follows:

Restructured trade payables

Rekind's trade payables represent trade payables to several vendors which the payment schedule have been restructured to 3 - 25 years with no interest and will be fully due in 2048. The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables resulting gain amounting to Rp643,112 (2024: Rp833,619) and amortisation of the impact of debt restructuring impact amounting to Rp134,672 (2024: Rp53,352) (recorded as finance costs) which was recognised in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2025.

Restructured loans

Rekind's long-term loans are the result of restructuring short-term bank loans, with a repayment schedule extended to 20 years and an interest rate of 2.0%-3.5% per annum which are paid quarterly. The difference between fair value and the book value of the restructured loans resulting gain amounting to Rp2,246,019 (2024: Rp2,436,146) and amortisation of the impact of loans restructuring amounting to Rp145,325 (2024: Rp174,104) (recorded as finance costs) which was recognised in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2025.



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Marked to market

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia ("Perpres") No. 113 Tahun 2025 tanggal 24 Oktober 2025, yang mengubah Perpres No. 6 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Pupuk Bersubsidi, maka peraturan turunan yang diterbitkan setelah periode pelaporan adalah sebagai berikut:

- (i) Permentan No. 3 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2026, mengubah Permentan No. 15 Tahun 2025 tentang Perpres No. 6 Tahun 2025 mengenai Pengelolaan Pupuk bersubsidi;
- (ii) Permentan No. 6 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2026 mengenai Prosedur Perhitungan Nilai Komersial dan Komponen Bahan Baku Pupuk bersubsidi, menggantikan Permentan No. 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Produksi Pupuk Bersubsidi; dan
- (iii) PMK No. 19 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026, mengenai Perubahan Kedua atas PMK No. 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk.

Peraturan-peraturan ini menjadi dasar bagi mekanisme pengelolaan subsidi pupuk yang menggunakan sistem *marked to market*

Penerimaan uang muka dari Pemerintah Indonesia berkaitan dengan implementasi *marked to market*

Berdasarkan Berita Acara No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 dan No. 01440/A/KU/B0103/SP/2026 tanggal 31 Maret 2026 terkait Perhitungan Pembayaran keperluan Pengadaan Bahan Baku Subsidi Pupuk Urea dan NPK, Grup telah menerima uang muka dari Pemerintah Indonesia berkaitan dengan implementasi *marked to market* sebagai berikut:

Entitas

PKG	8,658,415
PSP	4,226,122
PKT	3,703,289
PKC	2,171,795
PIM	1,822,757

39. SUBSEQUENT EVENTS

Marked to market

Following the issuance by the Government of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia ("Perpres") No. 113 of 2025 dated 24 October 2025, which amends Perpres No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertiliser, the derivative regulation issued in the period after reporting are as follows:

- (i) Permentan No. 3 of 2026 issued on 20 February 2026, amending Permentan No. 15 of 2025 regarding the Implementation Regulation of Perpres No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertilisers;
- (ii) Permentan No. 6 of 2026 issued on 3 March 2026 regarding the Procedures for Calculation of Commercial Value and Raw Material Components of Subsidised Fertiliser, replacing Permentan No. 28 of 2020 on Components of Production Cost for Subsidised Fertiliser; and
- (iii) PMK No. 19 of 2026 issued on 27 March 2026, regarding the Second Amendment to PMK No. 68/PMK.02/2016 on Procedures for Provision, Disbursement and Accountability of Fertiliser Subsidy Funds.

These regulations are used as the basis for subsidy management mechanism that uses the marked to market system.

Advance receipt from Government of Indonesia related to marked to market

Based on the Minutes of Meeting No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 and No. 01440/A/KU/B0103/SP/2026 dated 31 March 2026, regarding the Calculation of Payment for the Procurement of Subsidised Urea and NPK Fertilizer Raw Materials, the Group has received an advance payment from the Government of Indonesia related to the implementation of marked to market as follows:

Uang muka diterima/Advance receipt**Entity**

PKG
PSP
PKT
PKC
PIM

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/116 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**
**Perubahan kepemilikan dan komposisi
pemegang saham untuk saham Perusahaan
yang diotorisasi**

Sesuai dengan Akta Notaris Lumassia, S.H., notaris di Jakarta No. 2 tanggal 26 Januari 2026 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum tanggal 5 Maret 2026 melalui Surat Keputusan No. AHU-0048823.AH.01.11 tahun 2026, para pemegang saham PT Pupuk Indonesia (Persero) menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan saham atas 249.999 lembar saham Seri B milik DAM kepada Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara ("BP BUMN") dalam bentuk saham Seri A Dwiwarna.

Atas perubahan tersebut, komposisi pemegang saham PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi sebagai berikut:

39. SUBSEQUENT EVENTS (continued)
**Change in ownership and composition of the
Company's shareholders for the shares that are
authorised**

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated 26 January 2026 of Lumassia, S.H., a notary in Jakarta, and as approved by the Minister of Law on 5 March 2026 through Decree No. AHU-0048823.AH.01.11 year 2026, the shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) approved the transfer of ownership of 249,999 Series B shares owned by DAM to the Government of Indonesia through the State-Owned Enterprises Regulatory Agency ("BP BUMN"), in the form of Series A Dwiwarna shares.

As a result of such change, the composition of shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) became as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	250,000	1.00	250,000	Series A Dwiwarna Shares Pemerintah Indonesia
Saham Seri B PT Danantara Asset Management (Persero)	24,750,000	99.00	24,750,000	Series B Shares PT Danantara Asset Management (Persero)
Jumlah	25,000,000	100	25,000,000	Total